



**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal / For The Years Ended
31 Desember 2014 Dan 2013 / December 31, 2014 And 2013
Dan Laporan Auditor Independen / And Independent Auditors' Report
(Mata Uang Indonesia) / (Indonesian Currency)**

MORHAN dan REKAN

*Registered Public Accountants
and Business Advisors*

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 Dan 2013 (Mata Uang Indonesia)	Consolidated Financial Statements For The Years Ended December 31, 2014 And 2013 (Indonesian Currency)
--	---

Daftar Isi / Table of Contents

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 73	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	74 - 79	<i>Additional Information</i>



PT. SIDOMULYO SELARAS Tbk

Jl. Gunung Sahari III No. 12A Jakarta 10610
Telp. : (021) 4266002, Fax : (021) 4266020
www.sidomulyo.com



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2014 DAN 2013
PT SIDOMULYO SELARAS TBK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2014 AND 2013
PT SIDOMULYO SELARAS TBK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|-----------------|--|
| 1 | Nama | TJOE MIEN SASMINTO |
| | Alamat Kantor | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A |
| | Alamat Domisili | Jl Rajawali Selatan IV/47 RT 06 RW 06 |
| | Nomor Telepon | 021 - 4266002 |
| | Jabatan | Direktur Utama / President Director |
| 2 | Nama | ERWIN HARDIYANTO |
| | Alamat Kantor | PT Sidomulyo Selaras Tbk Jln. Gunung Sahari III No 12A |
| | Alamat Domisili | Taman Permata V, D7/ 28 |
| | Nomor Telepon | 021 - 4266002 |
| | Jabatan | Direktur Keuangan / Finance Director |

1. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position

2. Name
Office Address
Domicile
Phone Number
Position

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | |
|----|---|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak; | 1 We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. All information in the Company and its Subsidiaries' Consolidated financial statements is complete and correct; |
| | b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan Entitas Anak. | 4 We are responsible for the Company and its Subsidiaries' consolidated internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta
25 Maret 2015 / March 25, 2015


Erwin Hardiyanto
Director of Finance


Tjoe Mien Sasminto
President Director





MORHAN dan REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. 696/KM.1/2013

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. MR/L-040/15

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Sidomulyo Selaras Tbk Dan Entitas Anak

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

The original report included herein is in Indonesian language.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. MR/L-040/15

The Shareholders, the Board of Commissioners and Directors

PT Sidomulyo Selaras Tbk And Subsidiaries

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2014 and the consolidated statements of comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



MORHAN dan REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. 696/KM.1/2013

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Sidomulyo Selaras Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2014, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Sidomulyo Selaras Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2014, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



MORHAN dan REKAN

Registered Public Accountants and Business Advisors
Business License No. 696/KM.1/2013

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, dan tanggal 31 Desember 2014 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2014, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The original report included herein is in Indonesian language.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2014, and for the year ended December 31, 2014, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2014, and the statements of comprehensive income, statements of change in equity, and statements of cash flow for the year ended December 31, 2014, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not required part as of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepared the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by The Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK / REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
MORHAN DAN REKAN**

David Kurniawan, CPA.

Izin Akuntan Publik No. AP. 1023 / Public Accountant License No. AP. 1023

25 Maret 2015 / March 25, 2015

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan / Notes	2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2.378.701.533	2f,2g,2p, 4,29	3.525.602.164	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih		2f,2g,2p, 5,29		Trade receivables - net
Pihak ketiga	64.184.531.135	2e,26	65.775.705.096	Third parties
Pihak berelasi	-	2f,2g,2p, 6,29	2.100.064.479	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	5.836.257.178		4.051.930.065	Third parties
Pihak berelasi	4.037.750.000	2e,26	3.012.650.000	Related parties
Persediaan	7.258.167.532	2h,7	3.335.136.752	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	7.145.621.926	8	9.377.925.079	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.778.601.810	16a	2.935.585.089	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	93.619.631.114		94.114.598.724	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	796.983.266	2q,16c	1.321.437.270	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	301.532.565.515	2k,2l,11,32	271.310.952.265	Fixed assets - net
Investasi				Investment
Ventura bersama	8.889.846.122	9	-	Joint venture
Entitas asosiasi	-	2i,10	3.275.418.081	Associate entity
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	2f,2g,12,29	355.995.693	Restricted cash in bank
Aset lain-lain	19.735.000	2j,2g,29	-	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	311.480.775.012		276.263.803.309	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	405.100.406.126		370.378.402.033	TOTAL ASSETS

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(continued)
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan / Notes	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	70.766.298.034	2f,13,29	62.562.005.173	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.809.247.116	2f,14,29	2.027.986.125	Trade payables - third parties
Utang lain-lain	4.477.000.000	2f,29	2.000.000	Other payables
Utang pajak	3.155.804.605	2q,16b	397.995.351	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	246.953.217	2f,29	486.441.092	Accrued expenses
Pinjaman lainnya jangka pendek	-	2f,15,29	33.697.930.000	Other short-term loan
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Current portion of long term loans:
Utang bank	19.755.244.254	2f,17,29	12.251.971.911	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	556.922.415	2f,18,29	471.382.052	Consumer financing payable
Pinjaman lainnya jangka panjang	14.698.491.600	2f,15,29	-	Other long-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	115.465.961.241		111.897.711.704	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long term liabilities - net of current portion:
Utang bank	65.235.071.400	2f,17,29	49.704.186.810	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	301.930.376	2f,18,29	445.053.437	Consumer financing payable
Pinjaman lainnya jangka panjang	7.349.574.171	2f,15,29	-	Other long-term loan
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	6.415.593.531	2l,19	5.189.851.418	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	79.302.169.478		55.339.091.665	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	194.768.130.719		167.236.803.369	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham				Share capital
Nilai nominal per lembar Rp 100				Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham				Authorized - 2,650,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.125.875.000 saham	112.587.500.000	20	112.587.500.000	Issued and fully paid - 1,125,875,000 shares
Tambahan modal disetor	3.296.380.414	21	3.296.380.414	Additional paid - in capital
Surplus revaluasi - bersih	12.644.205.599	2k,11	13.671.619.418	Revaluation surplus - net
Saldo laba				Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	2.298.427.877		1.298.427.877	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	78.004.343.640		71.440.862.809	Unappropriated
Sub-jumlah	208.830.857.530		202.294.790.518	Sub-total
Kepentingan Non-pengendali	1.501.417.877	2c	846.808.146	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS	210.332.275.407		203.141.598.664	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	405.100.406.126		370.378.402.033	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
INCOME
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	Catatan / Notes	2013	
PENDAPATAN BERSIH	147.275.097.145	20,22	176.556.067.956	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(95.756.262.509)	20,23	(129.635.301.684)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	51.518.834.636		46.920.766.272	GROSS PROFIT
Beban usaha	(29.193.814.566)	20,24	(22.831.189.883)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	21.257.159	20	2.928.113.661	Finance income
Beban keuangan	(20.378.117.458)	20,13, 17,18	(12.458.157.188)	Finance cost
Bagian ekuitas atas laba entitas asosiasi	(110.153.879)	2i,10	164.737.190	Equity portion in net income of associate
Bagian ekuitas atas laba entitas ventura bersama	333.799.116	2i,9	-	Equity portion in net income of joint venture
Pendapatan (beban) usaha lainnya - bersih	9.238.834.840	20,25	(6.454.038.251)	Other operating income (expenses) - net
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	11.430.639.848		8.270.231.801	INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2q,16c		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(1.250.871.508)		(2.296.838.852)	Current
Tangguhan	(581.954.384)		283.044.865	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	9.597.813.956		6.256.437.814	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Surplus revaluasi	-	2k,11	21.952.380.473	Revaluation surplus
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	9.597.813.956		28.208.818.287	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTEABLE TO:
Pemilik entitas induk	9.654.740.762		6.256.573.393	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(56.926.806)		(135.579)	Non-controlling interests
JUMLAH	9.597.813.956		6.256.437.814	TOTAL
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTEABLE TO:
Pemilik entitas induk	9.654.740.762		28.208.953.866	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(56.926.806)		(135.579)	Non-controlling interests
JUMLAH	9.597.813.956		28.208.818.287	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	8,52	2r,27	5,56	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan / Notes</i>	<i>Modal Saham/ Share Capital</i>	<i>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital</i>	<i>Saldo Laba / Retained Earnings</i>		<i>Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated</i>	<i>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / Equity Attributable To Owners Of The Parent</i>	<i>Kepentingan Non-pengendali / Non-Controlling Interest</i>	<i>Jumlah Ekuitas / Total Equity</i>	
				<i>Surplus Revaluasi - Bersih/ Revaluation Surplus - Net</i>	<i>Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated</i>					
Saldo 1 Januari 2013		90.070.000.000	25.813.880.414	48.689.248.770	298.427.877	11.916.379.591	176.787.936.652	846.943.725	177.634.880.377	Balance as of January 1, 2013
Jumlah laba komprehensif tahun 2013		-	-	21.952.380.473	-	6.256.573.393	28.208.953.866	(135.579)	28.208.818.287	Total comprehensive income in 2013
Kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham		22.517.500.000	(22.517.500.000)	-	-	-	-	-	-	Capitalization of additional paid in to share capital
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	11	-	-	(56.970.009.825)	-	56.970.009.825	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Pencadangan saldo laba		-	-		1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Dividen kas		-	-	-	-	(2.702.100.000)	(2.702.100.000)	-	(2.702.100.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2013		<u>112.587.500.000</u>	<u>3.296.380.414</u>	<u>13.671.619.418</u>	<u>1.298.427.877</u>	<u>71.440.862.809</u>	<u>202.294.790.518</u>	<u>846.808.146</u>	<u>203.141.598.664</u>	Balance as of December 31, 2013

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal 31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (continued)
For The Years Ended December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>Modal Saham/ Share Capital</i>	<i>Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid- in Capital</i>	<i>Surplus Revaluasi - Bersih/ Revaluation Surplus - Net</i>	<i>Saldo Laba / Retained Earnings</i>		<i>Ekuitas yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable To Owners Of The Parent</i>	<i>Kepentingan Non- pengendali/ Non-Controlling Interest</i>	<i>Jumlah Ekuitas/ Total Equity</i>	
					<i>Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated</i>	<i>Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated</i>				
Saldo										Balance as of
31 Desember 2013		112.587.500.000	3.296.380.414	13.671.619.418	1.298.427.877	71.440.862.809	202.294.790.518	846.808.146	203.141.598.664	December 31, 2013
Akuisisi atas entitas anak tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	711.536.537	711.536.537	Acquisition of subsidiary in the year
Jumlah laba komprehensif tahun 2014		-	-	-	-	9.654.740.762	9.654.740.762	(56.926.806)	9.597.813.956	Total comprehensive income in 2014
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	11	-	-	(1.027.413.819)	-	1.027.413.819	-	-	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Pencadangan saldo laba	20	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriated retained earnings
Dividen kas	20	-	-	-	-	(3.118.673.750)	(3.118.673.750)	-	(3.118.673.750)	Cash dividend
Saldo										Balance as of
31 Desember 2014		112.587.500.000	3.296.380.414	12.644.205.599	2.298.427.877	78.004.343.640	208.830.857.530	1.501.417.877	210.332.275.407	December 31, 2014

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI (UNTUK) AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM (FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	157.969.099.498	144.327.337.112	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(90.179.105.040)	(114.721.235.030)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(22.682.376.850)	(12.864.169.071)	Cash paid to employees
Pembayaran kas untuk beban usaha lainnya	(4.765.130.539)	(17.919.931.619)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) operasi	40.342.487.069	(1.177.998.608)	Cash generated from operations (used in) operating
Penerimaan bunga	17.229.784	2.928.113.661	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1.326.772.930)	(2.231.707.497)	Payment of corporate income tax
Pembayaran beban keuangan	(20.628.577.958)	(12.091.716.097)	Payment for financial costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan Untuk) Aktivitas Operasi	18.404.365.965	(12.573.308.541)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(16.726.514.858)	(3.308.234.363)	Increase in advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(7.703.867.360)	(53.423.247.532)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	3.880.713.124	2.819.787.500	Proceed for sale of fixed assets
Perolehan aset lain-lain	(19.735.000)		
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	114.350.584	(114.350.583)	Increase in restricted cash in banks
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(20.455.053.510)	(54.026.044.978)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penerimaan	205.820.311.197	35.955.172.175	Proceeds
Pembayaran	(197.616.018.336)	(825.231.673)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penerimaan	24.430.993.051	40.620.917.314	Proceeds
Pembayaran	(16.207.172.887)	(3.449.504.236)	Payments
Pinjaman jangka pendek			Short-term loan
Pembayaran	-	(3.450.020.462)	Payments
Pembayaran hutang kredit pembiayaan	(761.582.697)	(403.614.139)	Payments of consumer financing payable
Pembayaran dividen tunai	(3.118.673.749)	(2.702.100.000)	Payment of cash dividend
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
Pembayaran	(11.649.864.229)	-	Payments
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	897.992.350	65.745.618.979	Net Cash Provided by Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(1.152.695.195)	(853.734.540)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	3.525.602.164	4.379.336.704	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK ENTITAS ANAK PADA SAAT DI AKUISISI	5.794.564	-	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	2.378.701.533	3.525.602.164	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Sidomulyo Selaras Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 13 Januari 1993 berdasarkan Akta No. 42 dari Notaris Trisnawati Mulia, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan C2-2.242 HT.01.01.Th.94 tanggal 10 Februari 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 55, Tambahan No. 4275 tanggal 12 Juli 1994. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 159 tanggal 24 Juli 2013 antara lain mengenai kapitilisasi tambahan modal disetor ke modal saham. Penambahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat dalam database sistem administrasi badan hukum Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.10-45990, tanggal 1 November 2013. (Lihat catatan 19)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994. Kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan usaha dalam bidang jasa transportasi bahan kimia beracun dan berbahaya, dan pengangkutan minyak mentah.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Gunung Sahari III No. 12 A, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan komersial pada tahun 1994.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

2014

Komisaris Utama	:	Sugiharto	:
Komisaris	:	Lily Andariani	:
Komisaris Independen	:	Hartono Gani	:
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasmino	:
Direktur	:	Erwin Hardiyanto	:
		Trijanto Santoso	
		Kusyamto	
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah	:

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Sidomulyo Selaras Tbk (the Company) was established on January 13, 1993 based on Notarial Deed No. 42 of Trisnawati Mulia, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter C2-2242 HT.01.01.Th.94 dated February 10, 1994 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 55, Supplement No. 4275 dated July 12, 1994. The Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No.159 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated July, 24, 2013 concerning the capitalization of additional paid-in capital to share capital. The amendment of the articles of Association was accepted and recorded in the legal entities administration system database of Ministry of Law and Human Rights of Republik Indonesia in Decree No.AHU-AH-01.10-45990, Dated November 1, 2013 (see note 19)

The Company started its commercial operation in 1994. The main business of the Company is doing business in the field of transportation of toxic and hazardous chemicals, and transport of crude oil.

The Company's head office is located at Jalan Gunung Sahari No. III. 12A, Jakarta. The Company started its commercial operations in 1994.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

The members of Boards of Commissioners and Directors of the Company as at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
President Director
Directors

Director (Non Affiliated)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan (lanjutan)

2013

Komisaris Utama	:	Sugiharto	:
Komisaris	:	Dion Sarmili	:
Komisaris Independen	:	Hartono Gani	:
Direktur Utama	:	Tjoe Mien Sasmino	:
Direktur	:	Erwin Hardiyanto	:
		Trijanto Santoso	
		Kusyanto	
Direktur (Tidak Terafiliasi)	:	Leong Sin Wah	:

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, unit audit internal dipimpin oleh Lutfi Taufani sedangkan *Corporate Secretary* dijabat oleh Jonathan Walewangko.

Personel manajemen kunci Perusahaan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan aktivitas Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perusahaan.

Susunan komite audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah:

Komite Audit

Ketua	Hartono Gani
Anggota	Herman
	Dadang Kayambo

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 316 dan 300 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan memiliki Entitas Anak sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees (continued)

	:	Sugiharto	:	President Commissioner
	:	Dion Sarmili	:	Commissioner
	:	Hartono Gani	:	Independent Commissioner
	:	Tjoe Mien Sasmino	:	President Director
	:	Erwin Hardiyanto	:	Directors
		Trijanto Santoso		
		Kusyanto		
	:	Leong Sin Wah	:	Director (Non Affiliated)

As of December 31 2014 and 2013, the internal audit unit is led by Lutfi Taufani while *Corporate Secretary* was held by Jonathan Walewangko.

Key management personnel of the Company are those persons having the authority and responsibility for planning, directing and controlling the activities of the Company. All members of the Boards of Directors and Commissioners are considered as key management personnel of the Company.

The composition of the Company's audit committee as at December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member

The Company and Subsidiaries have 316 and 300 permanent employees, respectively, as at December 31, 2014 and 2013 (unaudited).

c. Structure of Subsidiaries

As of December 31, 2014 and 2013, the Company has the following Subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Bidang Usaha/ Business Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Awal Kegiatan Komersial/ Early Years Commercial Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah)/ Total Assets (in thousand rupiah)	
	2014	2013				2014	2013
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership							
PT Sidomulyo Logistik	99,9%	-	Jasa pengangkutan/ Freight forwarding	Jakarta	2001	93.886.326	62.755.045
PT Anugrah Roda Kencana	90,0%	-	Penjualan sparepart truk/ Selling of truck spareparts	Jakarta	2012	2.140.804	2.142.969

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Bidang Usaha / Business Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Tahun Awal Kegiatan Komersial/ Early Years Commercial Activity	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah)/ Total Assets (in thousand rupiah)	
	2014	2013				2014	2013
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership							
PT Central Resik Banten	95,0%	-	Penyimpanan dan cuci isotank / Warehouse and washing isotank Sewa pemeliharaan isotank / Rental and maintenance isotank	Jakarta	2012	37.271.165	37.273.027
PT Green Asia Tankliner	94,3%	-		Jakarta	2011	58.431.837	28.939.190

Pada tanggal 29 Agustus 2012, PT Sidomulyo Logistik (SDML), Entitas Anak melakukan penyertaan saham sebanyak 11.400 lembar saham ekuivalen dengan 40,00% kepemilikan pada PT Green Asia Tankliner (GAT), Entitas Asosiasi, dengan harga perolehan sebesar Rp 3.000.000.000. SDML memiliki pengaruh signifikan atas Entitas Asosiasi berdasarkan kepemilikan lebih dari 20% hak suara investee secara langsung.

Pada tanggal 12 Juni 2014, SDML meningkatkan kepemilikan sahamnya melalui penerbitan 3.000 saham baru GAT dari konversi utang lain-lain menjadi modal saham sebesar nilai nominal Rp 3.000.000.000 dan melalui akuisisi penyertaan saham atas 4.375 saham dari Tuan Tommy sebesar nilai nominal Rp 4.375.000.000. Transaksi ini mengakibatkan peningkatan kepemilikan saham SDML atas GAT menjadi 94,3%.

GAT adalah entitas non-publik yang tidak terdaftar di bursa saham manapun, yang pada tanggal pelaporan bergerak dalam bidang jasa pengurusan transportasi dan penyewaan alat-alat transportasi.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

On August 29, 2012, PT Sidomulyo Logistik (SDML), Subsidiary, acquired 11,400 shares of PT Green Asia Tankliner (GAT), Associates, equivalent to 40.00% ownership with acquisition cost amounted to Rp 3,000,000,000. SDML has significant influence over Associates based on ownership of more than 20% of the voting power of the investee directly.

On June 12, 2014, SDML increase it's shares ownership in GAT through issuing 3,000 new shares from conversion of other payables to capital stock, amounted to par value of Rp 3,000,000,000 and through acquiring 4,375 shares from Mr. Tommy amounted to par value of Rp 4,375,000,000. These transactions increase of SDML ownership in GAT to 94.3%.

GAT is a private entity that is not listed on any public exchange, which at the reporting date was involved in the freight forwarding services and transportation equipment rental.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Nilai dari aset dan liabilitas teridentifikasi dari GAT pada saat akuisisi adalah sebagai berikut:

	Nilai Wajar Diakui pada Saat Akuisisi/ Fair Value Recognized on Acquisition
Aset	
Kas dan bank	5.794.564
Piutang usaha	7.077.491.942
Uang muka dan biaya dibayar di muka	3.178.913.486
Pajak dibayar di muka	81.792.409
Persediaan	1.351.044.800
Aset tetap – bersih	26.551.511.756
Aset pajak tangguhan – bersih	57.500.382
Jumlah aset	38.304.049.339
Liabilitas	
Utang usaha	9.992.320.799
Beban masih harus dibayar	8.625.000
Utang pajak	739.722.257
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	230.001.527
Utang Bank	14.810.336.768
Jumlah liabilitas	25.781.006.351
Nilai aset netto teridentifikasi	12.523.042.988
Nilai wajar pada tanggal akuisisi pada entitas anak atas kepemilikan sebelumnya	(3.609.217.195)
Kepentingan non-pengendali pada bagian proporsional atas aset netto teridentifikasi entitas Anak	(711.536.533)
Harga perolehan	(7.375.000.000)
Goodwill negatif diakui dalam Akuisisi	827.289.260

SDML mengakui laba entitas asosiasi sebesar Rp 333.799.116 atas peningkatan nilai wajar tanggal akuisisi dari kepemilikan saham sebelumnya sebesar 40,00% pada GAT, yang disajikan sebagai "Bagian ekuitas atas laba entitas asosiasi" pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2014.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of Subsidiaries (continued)

The amount of identifiable assets and liabilities of GAT as at the date of acquisition were:

Asset	
Cash on hand and in banks	
Trade receivables	
Advances and prepaid expenses	
Prepaid taxes	
Inventories	
Fixed assets – net	
Deferred tax assets – net	
Total asset	
Liabilities	
Trade payables	
Accrued expenses	
Taxes payable	
Estimated liabilities for Employees' benefits	
Bank loans	
Total liabilities	
Total identifiable net assets	
Acquisition date fair value of the previously held equity interests in the subsidiary	
Non-controlling interest proportionate share of the measured at the subsidiary's net identifiable assets	
Purchase consideration	
Negative goodwill arising on acquisition	

SDML recognized income from associate amounted to Rp 333,799,116 for the increase of acquisition date fair value of the previously held 40.00% in GAT, which was presented as "Equity portion in net income of associate" in the statements of comprehensive income for 2014.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) melalui surat No. S 7247/BL/2011 tanggal 28 Juni 2011 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 237.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta harga penawaran Rp 225 per saham.

Seluruh saham perusahaan telah didaftarkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2011.

e. Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggungjawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 25 Maret 2015.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) serta peraturan terkait yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK), khususnya Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran dari Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”, (sepanjang tidak bertentangan dengan PSAK ataupun ISAK).

1. GENERAL (continued)

d. The Company's Public Offering

The Company obtained the effective statement from the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam - LK) through letter No. S 7247/BL/2011 dated June 28, 2011 for the initial public offering of shares to the public amounting to 237,000,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and the offering price of Rp 225 per share.

All of the Company's shares have been registered in the Indonesia Stock Exchange on July 12, 2011.

e. Issuance of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Board of Directors of the Company, as the party responsible for the preparation and completion of consolidated financial statements, on March 25, 2015.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include, among others, the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Accounting Standards Board – Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) and related regulations issued by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK), specifically Regulation No. VIII.G.7, Attachment of the Chairman of BAPEPAM-LK. Kep 347/BL/2012 dated June 25, 2012 on “Financial Statement Presentation and Disclosure of Public Listed Companies” (as long as it does not contradict with PSAK or ISAK).

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disajikan atas basis akrual. Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian adalah nilai historis (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian tersebut disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) di mana penerimaan dan pembayaran dari kas dan bank dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan mata uang penyajian yang digunakan di dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal ketika Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal ketika Perusahaan kehilangan pengendalian atas entitas anak. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk tiap transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa, kecuali dinyatakan lain.

Seluruh saldo, penghasilan dan beban intra Grup yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dari transaksi intra Grup dan dividen, dieliminasi secara penuh.

Kepentingan Non-pengendali (KNP) adalah bagian dari ekuitas entitas anak yang tidak dapat diatribusikan baik secara langsung ataupun tidak langsung kepada Perusahaan. KNP disajikan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan, selaku entitas induk. Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan kepada Perusahaan dan KNP, bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas Entitas Anak namun tanpa kehilangan pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika Perusahaan kehilangan pengendalian atas Entitas Anak maka Perusahaan pada tanggal hilangnya pengendalian tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statement of cash flows, are presented under the accrual basis of accounting. The measurements basis of the consolidated financial statements is the historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis as described in related accounting policies.

The statements of cash flows are prepared using the direct method which receipts and payments of cash on hand and in banks are classified into operating, investing and financing activities.

Functional currency and presentation currency used in the preparation of these financial statements is the Indonesian Rupiah.

c. Principles of Consolidation

A subsidiary is consolidated from the acquisition date, being the date when the Company obtains control, until the date when the Company's control ceases. The consolidated financial statements are prepared using the same accounting policies for each transaction and other events in similar circumstances, unless otherwise stated.

All material intra-group balances, revenues and expenses including unrealized gain or losses resulting from intra-group transaction and dividend are fully eliminated.

Non-Controlling Interest (NCI) is portion of subsidiary's equity which are not directly or indirectly attributable to the Company. NCI is presented in the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the equity section attributable to the Company, as the parent entity. The comprehensive income is attributed to the Company and to the NCI even if this results in a deficit balance in NCI.

Changes in the Company's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for within equity. If the Company loses control of a subsidiary, on the date of loss of control, the Company shall:

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

- menghentikan pengakuan aset termasuk setiap (*goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya.
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima dan distribusi saham (jika ada);
- mengakui setiap sisa investasi pada entitas anak pada nilai wajarnya;
- mereklasifikasi bagian Perusahaan atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke laporan laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba dan;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

d. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung ke laba rugi dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pengelompokan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

- derecognizes the assets (include goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amount;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- recognizes the fair value of the consideration received (if any);
- recognizes the fair value of any investment retained;
- reclassifies the Company's share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statements of comprehensive income or retained earnings, as appropriate and;
- recognizes any surplus or deficit as gain or loss in the consolidated statements of comprehensive income.

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any non-controlling interests in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are charged to profit and loss and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss in consolidated statements of comprehensive income.

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri entitas induk dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan konsolidasian secara individual.

Sesuai dengan PSAK No. 7 (Revisi 2010), pihak yang berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam membuat keputusan keuangan dan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Business Combination (continued)

At acquisition date, *goodwill* is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for non-controlling interests over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiaries acquired, the difference is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries' adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements and separate financial statements of the parent entity and also applied to the financial statements on an individual basis.

In accordance with PSAK No. 7 (Revised 2010), parties are considered to be related if one party has the ability to control (by the way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by the way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan di dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan diakui apabila Perusahaan dan Entitas anak memiliki hak kontraktual untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari entitas lain. Seluruh pembelian atau penjualan aset keuangan secara reguler diakui dengan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan yaitu tanggal di mana Perusahaan dan Entitas anak berketetapan untuk membeli atau menjual suatu aset keuangan.

Pengakuan Awal

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Aset keuangan yang diukur pada FVTPL pada saat pengakuan awal juga diukur sebesar nilai wajar namun biaya transaksi dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengukuran awal tergantung pada pengelompokan dari aset yang bersangkutan di mana aset keuangan dapat dikelompokkan ke dalam 4 (empat) kategori berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL) di mana aset tersebut diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan oleh manajemen (apabila memenuhi kriteria-kriteria tertentu) untuk diukur pada kelompok ini.

Aset keuangan dalam kelompok ini diukur pada nilai wajarnya dan seluruh keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar tersebut, termasuk bunga dan dividen, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki akun aset keuangan yang diklasifikasikan pada kelompok ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transaction with related parties were disclosed in Notes to Consolidated Financial Statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

Financial assets are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual right to receive cash or other financial assets from other entities. All purchases or sale of financial assets in regular way are recognized using trade date accounting. Trade date is the date when the Company and Subsidiaries have a commitment to purchase or sell a financial asset.

Initial Measurement

Initially, financial assets are recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition of the financial assets, except for financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL). Financial assets at FVTPL are initially measured at fair value, and transaction costs are expensed in consolidated statement of comprehensive income.

Subsequent Measurement

Subsequent measurement of financial assets after its initial measurement depends on the classification of the financial asset which might be classified into these following 4 (four) categories:

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL) are assets classified as held for trading or upon their initial recognition are designated by management (if meet the certain criteria) to be measured at this category.

Financial assets in this category are subsequently measured at fair value and any gain or loss arising from change in the fair value (include interest and dividend) recognized in consolidated statements of comprehensive income.

The Company and Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang di mana merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Kelompok aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang meliputi akun kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan bank yang dibatasi penggunaannya dikategorikan dalam kelompok ini.

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo yaitu aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Kelompok aset ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok ini.

(iv) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau aset keuangan yang tidak dikelompokkan salah satu dari tiga (3) kategori di atas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Perubahan nilai wajar dari aset keuangan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk penurunan nilai, laba (rugi) selisih kurs dan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Loan and receivables

Loan and receivables which are non derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. This asset category is subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment.

Financial assets of the Company and Subsidiaries, which consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivable and restricted cash in banks accounts, are grouped in this category.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Company has the positive intention and ability to hold the assets to maturity.

This asset category is subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method less any impairment.

The Company and Subsidiaries' have no financial assets which are classified in this category.

(iv) Available-for-sale-financial assets

Available-for-sale- financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or financial assets that are not classified into one of three (3) categories. Financial assets available for sale are stated at fair value without deducting transaction costs that may occur when the sale and other disposal. Changes in fair value of financial assets are recognize in other comprehensive income except for impairment losses, gain (loss) on foreign exchange interest calculated using the effective interest method until the financial asset is derecognize.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi dari ekuitas ke laporan laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan ke dalam kategori ini.

Penghentian Pengakuan

Pengakuan aset keuangan dihentikan jika dan hanya jika, (a) hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun telah menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan 'pass-through', dan; (c) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau Perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

Dimana Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau pengendalian ditransfer dari aset, aset tersebut diakui apabila besar kemungkinannya Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat asli aset dan jumlah maksimum pembayaran Perusahaan dan entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

At derecognition, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries have no any financial assets which are classified in this category.

Derecognition

Financial assets are derecognized when and only when (a) the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired; (b) the Company and Subsidiaries retain the right to receive cash flows from the asset, but has assumed an obligation to pay the received cash flow in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and; (c) the Company and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset or the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Where the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor the transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and Subsidiaries continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company and Subsidiaries could be required to repay.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas keuangan pada saat timbulnya liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lainnya kepada entitas lain.

Pada saat pengakuan awal, dalam hal liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh akun liabilitas keuangan, pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi utang bank jangka pendek dan jangka panjang, utang usaha, utang lain-lain pinjaman jangka pendek, beban masih harus dibayar dan utang kredit pembiayaan. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas kontraktual telah dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, 1) Perusahaan dan Entitas Anak saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum dengan entitas lain untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan 2) berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Recognition and Measurement

Financial liabilities are recognized when the Company and Subsidiaries have a contractual obligation to transfer cash or other financial assets to other entities.

Financial liabilities, which are not measured at fair value through profit and loss, are initially recognized at fair value plus transaction costs that are directly attributable to the liabilities.

Subsequently, the Company and Subsidiaries measure all of its financial liabilities, at amortized cost using effective interest method. The Company and Subsidiaries' financial liabilities include short-term and long-term bank loans, trade payables, other payable, short-term loan, accrued expenses and consumer financing payable. The Company and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Derecognition of Financial Liabilities

Financial liabilities are derecognized when, and only when, the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities can be offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Company and Subsidiaries 1) currently have rights that can be enforced by law with other entities to offset the recognized amounts and 2) intend to settle on a net basis or to realize the asset and settle liability simultaneously.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian yang meliputi penggunaan transaksi pasar wajar terkini antar pihak-pihak yang mengerti, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto dan model penetapan harga opsi.

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan atau kelompok aset keuangan, kecuali yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), dievaluasi terhadap kemungkinan penurunan nilai.

Penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai diakui jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa merugikan, yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan atau kelompok aset keuangan, yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan di mana dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai dapat meliputi indikator-indikator pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi

Kerugian penurunan nilai diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Estimation of Fair Value

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on quoted market prices at the consolidated statement of financial position date.

If the market for a financial instrument is not active, the Company and Subsidiaries establish fair value by using a valuation technique includes using recent arm's length market transactions between knowledgeable parties, reference to the current fair value of another instrument that is substantially similar, discounted cash flow analysis and option pricing models.

g. Impairment of Financial Assets

All financial assets, except those measured at fair value through profit or loss (FVTPL), are evaluated for possible impairment.

Decline in value and an impairment loss is recognized if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more adverse events, which occurred after the initial recognition of the financial asset or group of financial assets, which have an impact on the estimated future cash flows on financial asset or group of financial assets in which can be estimated reliably.

Objective evidence of impairment may include indicators which debtor or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For financial assets carried at amortized cost

Impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at original effective interest rate of the financial asset.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi (lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut, disajikan setelah dikurangi baik secara langsung maupun menggunakan pos penyisihan. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Manajemen pertama kali akan menentukan bukti objektif penurunan nilai individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual. Jika tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan individual, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan dengan risiko kredit yang serupa dan menentukan penurunan nilai secara kolektif.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal serta aset keuangan berjangka pendek lainnya dicatat pada biaya perolehan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan tersebut tidak dapat dipulihkan.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Financial Assets (continued)

For financial assets carried at amortized cost (continued)

The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through use of an allowance account. The amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income.

Management initially assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant. If the Company and Subsidiaries' determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, it includes the financial asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment.

For financial assets carried at cost

Investments in equity instruments that have no quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and other short-term financial assets are carried at cost.

The impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses shall not be reversed.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value (NRV), whereby cost is determined by the weighted average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i. Investasi Pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dan penerimaan dividen dari Entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

j. Ventura bersama

Ventura bersama adalah perjanjian kontraktual dimana Perusahaan dan Entitas Anak dan pihak lain menjalankan aktivitas ekonomi yang tunduk pada pengendalian bersama (yaitu keputusan kebijakan strategis keuangan dan operasional yang berhubungan dengan kegiatan ventura bersama memerlukan persetujuan dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian).

Karakteristik umum seluruh ventura bersama adalah sebagai berikut: (a) dua atau lebih venturer terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan (b) perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Investment in An Associate

The Company and Subsidiaries' investment in associate is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of and dividends received from the associate since the date of acquisition.

The consolidated statement of comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and disclose this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

The Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the investment in associate.

j. Joint venture

Joint venture is a contractual arrangement whereby the Company and Subsidiaries and other parties undertake an economic activity that is subject to joint control (i.e., when the strategic financial and operating policy decisions relating to the activities of the joint venture require the unanimous consent of the parties sharing control).

The following characteristics are common to all joint ventures: (a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and (b) the contractual arrangement establishes joint control.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Ventura bersama (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat partisipasinya dalam ventura bersama menggunakan metode ekuitas. Dalam metode akuntansi ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi setelah akuisisi dan mutasi pada laba komprehensif lainnya masing-masing pada laporan laba rugi dan laba komprehensif lainnya.

Keuntungan yang belum terealisasi dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dan Entitas Anak pada ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut membuktikan adanya penurunan nilai dari aset yang ditransfer.

Goodwill yang timbul dari akuisisi partisipasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam suatu ventura bersama entitas dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk *goodwill* yang timbul dari akuisisi entitas anak. *Goodwill* termasuk dalam nilai tercatat investasi. *Goodwill* ditelaah untuk penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi setiap periode laporan.

Setiap kelebihan dari kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak dari nilai wajar neto dari aset yang teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjen atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, diakui langsung dalam laba rugi.

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung

Pada saat pengakuan awal, aset tetap diukur pada biaya perolehan yang meliputi harga pembelian, biaya pinjaman dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi sekarang.

Biaya pengurusan legal awal yang terjadi untuk memperoleh hak-hak pengurusan legal diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya yang berkaitan dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tidak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Joint venture (continued)

The Company and Subsidiaries reports its interest in joint ventures entities using equity method. Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognise the Company and Subsidiaries' share of the post-acquisition profits or losses and movements in other comprehensive income in the profit or loss and in other comprehensive income, respectively.

Unrealized gains on transactions between the Company and Subsidiaries and its joint ventures are eliminated to the extent of the Company and Subsidiaries' interest in the joint ventures. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

Any goodwill arising on the acquisition of the Company and Subsidiaries' interest in a joint ventures is accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policy for goodwill arising on the acquisition of a subsidiary. Goodwill is included within the carrying amount of the investment. Goodwill is assessed for impairment as part of that investment every reporting period.

Any Excess of the Company and Subsidiaries' share of the net fair value of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss.

k. Fixed Assets – Direct Ownership

At initial recognition, fixed assets are measured at cost which includes the purchase price, borrowing costs and other costs directly attributable to bring the asset to the present location and condition.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognized as deferred charges and amortized during the period of the land rights.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

k. Fixed Assets – Direct Ownership (continued)

Biaya setelah perolehan awal termasuk dalam jumlah tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, apabila kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak diakui selama tahun berjalan pada saat terjadinya. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Subsequent cost are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries and the cost of the item can be reliably measured. The carrying amount of the replaced part is derecognized during the financial year in which they are incurred. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statement of comprehensive income.

Perusahaan dan Entitas Anak memilih menggunakan model revaluasi agar aset tetap mencerminkan nilai wajar mengingat aset tetap adalah merupakan komponen utama dari aset Perusahaan dan Entitas Anak.

The Company and Subsidiaries choose to use fixed asset revaluation model in order to reflect the fair value of fixed assets considering fixed assets is a major component of the assets of the Company and Subsidiaries.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, kenaikan tersebut langsung dikreditkan ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Namun, kenaikan tersebut harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase shall be recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase shall be recognized in consolidated statement of comprehensive income up to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in consolidated statement of comprehensive income.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, penurunan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain. Namun, penurunan nilai akibat revaluasi tersebut langsung didebit ke ekuitas pada bagian surplus revaluasi selama penurunan tersebut tidak melebihi saldo kredit surplus revaluasi aset tetap tersebut. Penurunan diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas di bawah judul dari surplus revaluasi.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease shall be recognized in other comprehensive income. However, the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets with details as follows:

Tahun / Years

Bangunan
Kendaraan
Peralatan

20
8 - 20
4

Buildings
Vehicles
Equipment

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Aset Tetap - Pemilikan Langsung (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi tersebut berlaku prospektif.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau tidak ada manfaat ekonomis di masa datang yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang muncul dari penghentian pengakuan aset tetap (diperhitungkan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan hasil penjualan bersih) dimasukkan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

l. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset yang dikenakan amortisasi dinilai untuk penurunan nilai apabila peristiwa atau perubahan keadaan terjadi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah di mana jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah diidentifikasi (unit penghasil kas). Yang mengalami penurunan yang ditelaah untuk kemungkinan pembalikan dari penurunan nilai tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

m. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang dihitung berdasarkan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Fixed Assets – Direct Ownership (continued)

The estimated useful lives, residual value and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in accounting estimates accounted for on a prospective basis.

Fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in current year consolidated statement of comprehensive income.

l. Impairment of Non-Financial Asset

Assets that are subject to amortization are assessed for impairment when events or changes in circumstances occur which indicate that the carrying amount may not be recoverable. Decline in value is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds the recoverable amount. Recoverable amount is the higher amount between the asset's fair value less costs to sell or value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash-generating units). Non-financial assets that suffered an impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

m. Estimated Liabilities For Employees' Benefits

The Company and Subsidiaries recognize estimated liabilities for employees' benefits which calculated based on Labor Law No.13 Year 2003, dated March 25, 2003.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

m. Liabilitas Diestimasi Atas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit". Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal tersebut.

Keuntungan atau kerugian aktuarial ini diakui selama perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program imbalan pasti atau perubahan-perubahan dalam utang imbalan kerja dari program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Jumlah estimasi yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui serta biaya jasa lalu yang belum diakui.

n. Agio Saham – Bersih

Agio saham merupakan kelebihan setoran pemegang saham di atas nilai nominal setelah dikurangi dengan biaya emisi efek ekuitas. Biaya emisi efek ekuitas merupakan seluruh biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas sebagaimana diatur dalam peraturan BAPEPAM-LK.

Biaya-biaya seperti biaya pencatatan saham di bursa atas saham yang sudah beredar, biaya yang berkaitan dengan dividen saham atau pemecahan saham dan biaya lain yang tidak dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan efek ekuitas, dibebankan langsung pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui apabila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh dan nilainya dapat diukur secara andal. Pendapatan tersebut diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima pada saat jasa diberikan ke pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Estimated Liabilities For Employees' Benefits (continued)

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit method" actuarial valuation method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expenses when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of previous reporting period exceeded the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of fair value of plan assets at that date.

These gains or losses are recognized over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past-service costs arising from the introduction of a defined benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The estimated liabilities for employees' benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

n. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital represents the excess of equity issuance over its par value less equity issuance costs. Equity issuance cost comprises all costs pertain with the issuance of equity as stipulated in BAPEPAM-LK regulations.

Listing cost for outstanding shares, cost related with stock dividend or stock splits and other costs which are not directly attributable to the issuance of equity are recognized directly in the consolidated statements of comprehensive income.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable the economic benefits will be obtained, and its value can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of payment received at the time services are rendered to customers. Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disajikan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut.

Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan untuk USD 1 masing-masing adalah sebesar Rp 12.440 dan Rp 12.189.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, kurs yang digunakan untuk SGD 1 masing-masing adalah sebesar Rp 9.442 dan Rp 9.628.

q. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Aset (liabilitas) pajak kini ditentukan sebesar jumlah ekspektasi restitusi dari (atau dibayarkan kepada) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (peraturan perpajakan) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) terkait dengan keadaan di mana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Transactions and Balances in Foreign Currencies

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah amounts at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated to Rupiah at middle rate of exchange issued by Bank of Indonesia at such date.

Any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rate used for US\$ 1 was Rp 12,440 and Rp 12,189, respectively.

As of December 31, 2014 and 2013, the exchange rate used for SGD 1 was Rp 9,422 and Rp 9,628, respectively.

q. Income Tax

Current tax

Current tax asset (liabilities), which is determined by the amount of the expected refund from (or paid to) the tax authorities, is calculated using tax rates (and tax laws) that have been applied or substantively applied at the consolidated statement of financial position date.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return (ATR) in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the amount of fees that may arise.

Deferred Tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities with their carrying amount at the consolidated statement of financial position date.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal dan kredit pajak yang tidak terpakai sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan. Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan apabila itu tidak lagi kemungkinan jumlah laba fiskal memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

Pengakuan aset pajak tangguhan dinilai ulang pada akhir periode pelaporan dan diakui sejauh yang telah menjadi propable bahwa laba fiskal pada masa mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diekspektasikan akan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, kecuali bila berhubungan dengan transaksi dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas, dalam hal pajak tangguhan tersebut juga dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, 1) terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan 2) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

r. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham (LPS) dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and for the carryforward of unused tax losses and unused tax credits to the extent the realization of such tax benefit is probable. The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statement of financial position date.

Deferred tax is charged to or credited in the consolidated statements of comprehensive income, except when it relates to items charged to or credited directly in equity, in which case the deferred tax is also charged to or credited directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, 1) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and 2) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

r. Earning per Share

Earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

r. Laba Bersih per Saham Dasar (lanjutan)

Jika jumlah saham biasa atau efek berpotensi saham biasa naik dengan adanya penerbitan saham bonus (kapitalisasi agio saham), dividen saham (kapitalisasi laba) atau pemecahan saham, atau turun karena penggabungan saham (reverse stock split), maka perhitungan LPS dasar untuk seluruh periode sajian harus disesuaikan secara retrospektif.

s. Pencabutan dan Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan

Berikut ini adalah ISAK baru dan Pencabutan PSAK (PPSAK) yang wajib berlaku untuk periode pelaporan yang dimulai sejak tanggal 1 Januari 2014:

- | | |
|--|--------------|
| - Pengalihan Aset dari Pelanggan | ISAK No. 27 |
| - Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas | ISAK No. 28 |
| - Biaya Pengupasan Lapisan Tanah dalam Tahap Produksi pada Tambang Terbuka | ISAK No. 29 |
| - Pencabutan PSAK 33: Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum | PPSAK No. 12 |

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan serta pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada tiap-tiap akhir periode pelaporan.

Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian tersebut ditelaah secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan berbagai faktor, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi. Namun, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Ketidakpastian atas asumsi serta estimasi tersebut dapat menimbulkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Earning per Share (continued)

If number of share common stock or convertible securities increased in the issued of bonus share (capitalization of additional paid-in capital), stock dividend (income capitalization) or stock split, or decrease due to reverse stock split, then basic EPS calculation for the periode shall be adjusted restrospectively.

s. Revocation and Issuance of Financial Accounting Standards

Below are the new ISAK and Revocation of PSAK (PPSAK) which are mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2014:

- | |
|---|
| - Transfer of Assets from Customers |
| - Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments |
| - Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine |
| - Revocation of PSAK No. 33: Stripping Activities and Environmental Management in General |

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Company and Subsidiaries consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the reporting date.

The judgments, estimates and assumptions used in preparing the consolidated financial statements have been regularly reviewed based on historical experience and various factors, including expectation for future event that might occur. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that could require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Manajemen

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan di dalam PSAK No. 55 (Revisi 2011) telah dipenuhi, termasuk ketika manajemen mengelompokkan seluruh aset keuangan

dalam kelompok "Pinjaman dan Piutang" dan seluruh liabilitas keuangan sebagai kelompok liabilitas keuangan lainnya. Pengelompokan ini memberikan pengaruh terhadap cara pengukuran aset dan liabilitas keuangan di mana seluruhnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 28).

Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan yang digunakan dalam menentukan penyisihan pajak penghasilan, terdapat transaksi tertentu dan perhitungan yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui kewajiban untuk masalah pajak yang diharapkan berdasarkan perkiraan apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Dimana hasil pajak terhadap hal-hal berbeda dari jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pendapatan pajak dan ketentuan pajak tangguhan pada periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Aset (liabilitas) pajak tangguhan diakui atas perbedaan pengakuan dalam laporan keuangan antara dasar pajak dan dasar komersial (lihat Catatan 15). Manajemen mempertimbangkan saat penggunaan, besaran penghasilan kena pajak, masa kadaluarsa pajak (5 tahun) dan strategi perencanaan pajak masa depan ketika mengakui aset (liabilitas) pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 3.155.804.606 dan Rp 397.995.351. Saldo aset pajak tangguhan-bersih pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 796.983.268 dan Rp 1.321.437.270 (lihat Catatan 16b dan 16c).

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang pada lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan beroperasi di mana merupakan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa atau mata uang dari satu negara yang kekuatan persaingan dan pengaruhnya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Management's Consideration

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering whether it meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011), including when the management classified all of the financial assets as

"Loans and receivables" and the rest of the financial liabilities as "other financial liabilities". These groupings give effect to the measurement of financial assets and liabilities where the entirely measured at amortized cost using the effective interest method (see Note 28).

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries' recognize liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets (liabilities) are recognized on the differences of recognition in the consolidated financial statement based on commercial basis and tax basis (see Note 15). The management considers timing, the level of future taxable profits, expired tax period (5 years) and future tax planning strategies when recognized deferred tax assets (liabilities).

The balances of taxes payable as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 3,155,804,606 and Rp 397,995,351 respectively. The balances of deferred tax assets - net as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 796,983,268 and Rp 1,321,437,270, respectively, (see Notes 16b and 16c).

Determination of Functional Currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates is the currency in which most affect the selling price of goods and services or the currency of a country influence the strength of competition and largely determine the selling price of goods and services.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Pertimbangan Manajemen (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional (lanjutan)

Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat dalam menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari operasi Perusahaan dan Entitas Anak.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih konsolidasian.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi imbalan kerja konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 6.415.593.531 dan Rp 5.189.851.418 (lihat Catatan 18).

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Management's Consideration (continued)

Determination of Functional Currency (continued)

Management judgment is required to determine the functional currency that best describes the economic effect of transactions, events and conditions of the underlying operations of the Company and Subsidiaries.

Estimated and Assumption

The main assumptions related to the future and the main sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of material adjustments to the carrying value of assets and liabilities within for the next period end, disclosed below. The Company and Subsidiaries' assumptions and estimates are based on a reference available at the time the consolidated financial statements are prepared. Current condition and assumptions regarding future developments may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Company and Subsidiaries'. These changes are reflected in the related assumptions as incurred.

Employees' Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' pension fund and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary and the Company and Subsidiaries' management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions recognized directly to profit or loss when it incurred. While the Company and Subsidiaries' believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual result or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect its long-term employees' benefits liabilities and employees' benefits expenses.

The carrying amount of estimated liability for employees' benefits as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 6,415,593,531 and Rp 5,189,851,418 respective (see Note 18).

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, masing-masing adalah sebesar Rp 301.532.565.513 dan Rp 271.310.952.265. Rincian diungkapkan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas anak pada setiap tanggal pelaporan mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan beberapa faktor seperti kemungkinan kebangkrutan atau kesulitan keuangan signifikan yang dialami oleh pelanggan dan wanprestasi atau penundaan pembayaran dalam jumlah yang signifikan.

Ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan waktu dari arus kas masa depan diestimasi secara kolektif berdasarkan pengalaman kerugian di masa yang lalu atas aset-aset yang memiliki karakter resiko kredit yang serupa (penurunan nilai secara kolektif). Jumlah tercatat piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 64.184.531.135 dan Rp 67.875.769.575, sedangkan saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha masing-masing adalah sebesar Rp 441.700.633 dan Rp 622.600.367 (lihat Catatan 5).

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan penilaiannya untuk memilih berbagai metode dan membuat asumsi yang didasarkan pada kondisi pasar yang ada pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated and Assumption (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The acquisition costs of fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed assets between 4 to 20 years. These are the common life expectancies applied in the industry. Changes in the expected level of usage and technological developments may affect the economic useful lives and residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised.

The carrying value of fixed assets of the Company and its Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 301,532,565,513 and Rp 271,310,952,265, respectively. The details are disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries assess at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is objective evidence of impairment, the Company and Subsidiaries consider factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the customers and default or significant delay in payments.

Where there is objective evidence of impairment, the amount and timing of future cash flows are estimated collectively based on historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics (collective impairment). The carrying amount of trade receivable as of December 31, 2014 and 2013 amounted to Rp 64,184,531,135 and Rp 67,875,769,575 respectively, while the outstanding allowance for impairment amounted to Rp 441,700,633 and Rp 622,600,367 respectively (see Note 5).

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

The fair value of financial assets and liabilities that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Company and Subsidiaries use its judgment to select a variety of methods and make assumptions that are mainly based on market conditions existing at each consolidated statement of financial position date.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menggunakan analisis *discounted cash flow* untuk berbagai aset dan liabilitas keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif. Perbandingan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. KAS DAN BANK

Rincian kas dan bank adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kas		
Rupiah	661.759.392	609.209.101
Dolar Amerika Serikat	94.446.895	131.284.052
Bank		
Rupiah:		
PT Bank Permata Tbk	395.819.581	82.063.703
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	294.448.943	619.285.414
PT Bank Central Asia Tbk	60.852.669	154.675.901
PT Bank Pan Indonesia Tbk	10.316.703	25.906.438
PT Bank OCBC NISP Tbk	4.949.232	5.721.232
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.074.068	2.006.068
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	2.756.947
Dolar Amerika Serikat:		
PT Bank Central Asia Tbk		
(USD 66.124 dan \$AS 95.085		
masing-masing pada tahun		
2014 dan 2013)	822.585.422	1.158.981.679
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
(USD 2.233 dan \$AS 60.056		
masing-masing pada tahun		
2014 dan 2013)	27.778.520	732.023.072
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(USD 175 pada tahun 2014)	-	1.688.557
PT Bank Permata Tbk		
(USD 334 pada tahun 2014)	4.150.855	-
Dolar Singapura:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
(USD 55 pada tahun 2014)	519.253	-
Jumlah	2.378.701.533	3.525.602.164

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimated and Assumption (continued)

Fair Value of Financial Assets and Liabilities (continued)

The Company and Subsidiaries have used *discounted cash flow* analysis for various financial assets and liabilities that were not traded in active market. The comparison between the fair value and carrying value of the Company and Subsidiaries financial assets and liabilities as at consolidated statement of financial position date is disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The detail of cash on hand and in banks are as follows:

Cash on hand
Rupiah
United States Dollar
Cash in banks
Rupiah:
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank QNB Kesawan Tbk
United States Dollar:
PT Bank Central Asia Tbk
(US\$ 66,124 and US\$ 95,085
in 2014 and 2013,
respectively)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
(US\$ 2,233 and US\$ 60,056
in 2014 and 2013, respectively)
PT Bank CIMB Niaga Tbk
(US\$ 175 in 2013)
PT Bank Permata Tbk
(US\$ 334 in 2014)
Singapore Dollar:
PT Bank CIMB Niaga Tbk
(SG\$ 55 in 2014)

Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 tidak terdapat saldo kas dan bank yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

Berikut adalah tingkat bunga bank untuk Rupiah dan Dolar:

	2014	2013
Rupiah	5,5 - 7,75%	1,75 - 5,5%
Dolar Amerika Serikat	1 - 2%	0,5 - 1%
Dolar Singapura	4%	-

Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar

5. PIUTANG USAHA – BERSIH

Rincian akun piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan mata uang

	2014	2013
Rupiah	61.445.355.431	65.735.895.491
Dolar Amerika Serikat	2.739.175.704	2.139.874.084
Jumlah	64.184.531.135	67.875.769.575

Rupiah
United States Dollar

b. Berdasarkan nama

	2014	2013
Pihak ketiga:		
KSO Pertamina EP Samudera		
Energy BWP Meruap	5.613.403.479	7.511.062.666
BUT MONTD"OR Oil		
Tungkal Limited	2.863.804.127	3.610.280.178
PT Tately NV	2.296.398.784	3.555.895.146
PT Eterindo Nusa Graha	2.154.321.185	1.865.714.938
PT Eterindo Wahanatama Tbk	1.949.794.096	1.443.014.947
PT Eternal Buana Chemical		
Industries	1.197.545.057	1.310.031.198
PT Petronika	873.348.066	1.667.566.932
PT Sayap Mas Utama	552.095.542	1.284.328.277
PT BASF Indonesia	309.688.392	1.528.058.140
PT Rohm and Haas Indonesia	188.145.227	1.452.779.162
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	46.627.687.813	41.169.573.879
Sub-jumlah	64.626.231.768	66.398.305.463

Third parties:
KSO Pertamina EP Samudera
Energy BWP Meruap
BUT MONTD"OR Oil Tungkal
Limited
PT Tately NV
PT Eterindo Nusa Graha
PT Eterindo Wahanatama Tbk
PT Eternal Buana Chemical
Industries
PT Petronika
PT Sayap Mas Utama
PT BASF Indonesia
PT Rohm and Haas Indonesia
Others
(each belows Rp 1,000,000,000)

Pihak berelasi:		
PT Green Asia Tankliner	-	2.100.064.479

Related party:
PT Green Asia Tankliner

Sub-jumlah	64.626.231.768	68.498.369.942
-------------------	-----------------------	-----------------------

Sub-total

Dikurangi cadangan penurunan nilai - pihak ketiga	(441.700.633)	(622.600.367)
---	---------------	---------------

Less allowance for impairment
- third party

Jumlah piutang - bersih	64.184.531.135	67.875.769.575
--------------------------------	-----------------------	-----------------------

Total receivables - net

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA – BERSIH (lanjutan)

c. Berdasarkan umur

	2014	2013
Belum jatuh tempo	34.697.433.478	27.190.052.402
Lewat jatuh tempo		
1 - 30 hari	12.342.047.209	12.189.173.980
31 - 60 hari	6.866.609.377	16.777.302.469
61 - 90 hari	8.257.739.472	12.341.841.091
lebih dari 90 hari	2.462.402.232	-
Jumlah	64.626.231.768	68.498.369.942
Dikurangi cadangan penurunan nilai	(441.700.633)	(622.600.367)
Jumlah piutang - bersih	64.184.531.135	67.875.769.575

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 441.700.633 dan Rp 622.600.367 cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES – NET (continued)

c. Based on aging

	Current
	Overdue
	1-30 days
	31-60 days
	61-90 days
	more than 90 days
Total	Total
Less allowance for impairment	
Total receivables - net	Total receivables - net

Management believes that allowance for doubtful accounts as of December 31, 2014 and 2013 amounting to Rp 441,700,633 and Rp 622,600,367, respectively, is adequate to cover possible losses which might arise from uncollectible receivables.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on trade receivables.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian akun piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pihak ketiga:		
Karyawan	2.287.766.024	407.999.090
Lain-lain	3.548.491.154	3.643.930.975
Sub-jumlah	5.836.257.178	4.051.930.065
Pihak berelasi:		
PT Tanks Station Indonesia	4.037.750.000	-
(lihat Catatan 9 dan 25)		
PT Green Asia Tankliner	-	3.012.650.000
Sub-jumlah	4.037.750.000	3.012.650.000
Jumlah	9.874.007.178	7.064.580.065

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai dan seluruh saldo piutang lain-lain tersebut dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penurunan nilai.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas akun piutang lain-lain.

6. OTHER RECEIVABLES

The detail of other receivables are as follows:

	Third parties:
	Employees
	Others
Sub-total	Sub-total
	Related party:
	PT Tanks Station Indonesia
	(see Notes 9 and 25)
	PT Green Asia Tankliner
Sub-total	Sub-total
Total	Total

Management believes there is no objective evidence of impairment and all other receivables are collectible therefore no impairment is needed.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on other receivables.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Rincian akun persediaan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Suku cadang	6.858.945.988	2.930.326.816
Pelumas	399.221.544	404.809.936
Jumlah	7.258.167.532	3.335.136.752

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, seluruh persediaan belum diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya. Manajemen menilai belum perlunya asuransi atas persediaan karena sifat persediaan yang cepat habis dan nilainya yang relatif kecil serta tersebar di beberapa lokasi.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penurunan nilai atas persediaan diatas.

7. INVENTORIES

The detail of inventories are as follows:

	2014	2013	
Spareparts	6.858.945.988	2.930.326.816	
Lubricants	399.221.544	404.809.936	
Total	7.258.167.532	3.335.136.752	

As of December 31, 2014 and 2013, all inventories have not been insured against fire, flood and other risks. Management assesses that there is no need for insurance on inventories due to the nature of inventory which are quickly exhausted and the relatively small value and are spread across multiple locations.

Based on the review of the status of each stock at the end of the year, the management believes that there are no impairment on the above inventories.

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2014	2013
<u>Uang muka</u>		
Pembelian aset tetap	6.866.982.584	2.569.864.000
Pembelian kendaraan	-	5.976.236.859
Lain-lain	12.059.657	93.500.000
Jumlah uang muka	6.879.042.241	8.639.600.859
<u>Biaya dibayar di muka</u>		
Asuransi	192.560.575	454.574.220
Sewa	74.019.110	283.750.000
Jumlah biaya dibayar di muka	266.579.685	738.324.220
Jumlah	7.145.621.926	9.377.925.079

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2014	2013	
<u>Advances</u>			
Purchase of fixed assets	6.866.982.584	2.569.864.000	
Purchase of vehicles	-	5.976.236.859	
Others	12.059.657	93.500.000	
Total advances	6.879.042.241	8.639.600.859	
<u>Prepaid expenses</u>			
Insurance	192.560.575	454.574.220	
Rent	74.019.110	283.750.000	
Total prepaid expenses	266.579.685	738.324.220	
Total	7.145.621.926	9.377.925.079	

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA

Pada tanggal 31 Desember 2014, rincian dan mutasi dari investasi pada entitas ventura bersama adalah sebagai berikut:

9. INVESTMENT IN JOINT VENTURE

As of December 31, 2014, the detail and mutation of investment in joint venture are as follow:

2014				
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian atas rugi bersih / Share on net loss	Saldo akhir / Ending balance
<u>Metode Ekuitas /</u> <u>Equity Method</u>				
PT Tanks Station Indonesia	50%	9.000.000.000	(110.153.879)	8.889.846.122

Berdasarkan Perjanjian Pemegang Saham antara PT Green Asia Tankliner (GAT), Entitas Anak, dengan ChemStationAsia (M) Sdn., Bhd., (CSA) tertanggal 17 Juli 2014, GAT dan CSA sepakat untuk membentuk suatu Perusahaan dalam bentuk ventura bersama, yaitu PT Tanks Station Indonesia (TSI).

Based on Shareholders Agreement between PT Green Asia Tankliner (GAT), Subsidiary, with ChemStationAsia (M) Sdn., Bhd., (CSA) dated July 17, 2014, GAT and CSA agreed to establish a company in a form of joint venture, which is PT Tanks Station Indonesia (TSI).

Penyertaan saham GAT terhadap TSI dilakukan dalam bentuk pemasukan dari tanah (*inbreng*) dengan nilai wajar sebesar Rp 13.037.200.000 (termasuk PPN). Dari jumlah penyertaan dalam bentuk tanah tersebut, Rp 9.000.000.000 dicatat sebagai penyertaan dalam bentuk investasi pada entitas ventura bersama sedangkan sisanya sebesar Rp 4.037.200.000 dicatat sebagai piutang lain-lain - pihak berelasi (lihat Catatan 6).

Share investments of GAT to TSI are undertaken in a form of admission from land (*inbreng*) with fair value amounted to Rp 13.037.200.000 (include VAT). From the total admission of land, Rp 9,000,000,000 are recorded as investment in joint venture while the remaining amount of Rp 4,037,200,000 are recorded as other receivables - related party (see Note 6).

TSI bergerak dalam bidang jasa pembersihan, pencucian, perawatan dan perbaikan iso tank. Pendirian TSI telah diaktakan dalam Akta Notaris No. 02 dari Notaris Lilik Kristiwati, S.H., Notaris di Jakarta, tertanggal 17 Juli 2014. Akta pendirian telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.18584.40.10.2014 tanggal 22 Juli 2014.

TSI is engaged in cleaning, washing, maintenance and repair of iso tank. The establishment of TSI is notarized in Notarial Deed No. 02 of Notary Lilik Kristiwati, S.H., Notary in Jakarta, dated July 17, 2014. The establishment deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU.18584.40.10.2014, dated July 22, 2014.

Investasi pada entitas ventura bersama tersebut dicatat menggunakan metode ekuitas. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat investasi.

Investment in joint venture is recorded using equity method. Management believes that there is no impairment in the carrying amount of the investment.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Seperti diungkapkan pada Catatan 1c, PT Sidomulyo Logistik (SDML), Entitas Anak, telah meningkatkan kepemilikan penyertaan saham kepada PT Green Asia Tankliner (GAT) menjadi 94,32% sekaligus memperoleh kendali pada GAT pada tanggal 12 Juni 2014 (tanggal akuisisi). Sebelumnya, sejak tanggal 29 Agustus 2012, GAT merupakan Entitas Asosiasi dari SDML, dengan nilai tercatat investasi pada tanggal 31 Desember 2013, sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

As disclosed in Note 1c, PT Sidomulyo Logistik (SDML), Subsidiary, has raised its equity ownership to PT Green Asia Tankliner (GAT) to become 94.32% therefore gained control in GAT as of June 12, 2014 (acquisition date). Prior to that, since August 29, 2012, GAT was an Associate of SDML, with the carrying amount as of December 31, 2013, as follows:

2013				
	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Saldo Awal / Beginning Balance	Bagian atas laba bersih / Share on net income	Saldo akhir / Ending balance
Metode Ekuitas / Equity Method				
PT Green Asia Tankliner	40%	3.110.680.891	164.737.190	3.275.418.081

Sejak tanggal 1 Januari 2014 sampai dengan tanggal akuisisi di atas, SDML telah mencatat keuntungan sebesar Rp 333.799.116 atas peningkatan nilai wajar yang disajikan sebagai "Bagian ekuitas atas laba entitas asosiasi" pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2014.

Since January 1, 2014 up to the above-mentioned acquisition date, SDML recognized gain amounted to Rp 333,799,116 for the increase of acquisition date fair value, which was presented as "Equity portion in net income of associate" in the statements of comprehensive income for 2014.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas nilai tercatat investasi.

Management believes that there is no impairment in the carrying amount of the investments.

11. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The details and mutation of fixed assets are as follows:

2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat					Carrying Amount
Tanah	113.010.536.644	-	3.250.453.000	109.760.083.644	Land
Bangunan	21.355.276.202	2.500.000.000	3.700.000.000	20.155.276.202	Building
Kendaraan	140.463.825.867	56.725.990.212	533.214.167	196.656.601.912	Vehicles
Peralatan	2.137.646.075	870.537.363	-	3.008.183.448	Equipment
Jumlah Nilai Tercatat	276.967.284.788	60.096.527.575	7.483.667.167	329.580.145.206	Total Carrying Value
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	781.704.709	882.763.810	46.250.000	1.618.218.519	Building
Kendaraan	3.633.310.116	21.154.419.003	83.314.715	24.704.414.404	Vehicles
Peralatan	1.241.317.698	483.629.070	-	1.724.946.768	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	5.656.332.523	22.520.811.883	129.564.715	28.047.579.691	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	271.310.952.265			301.532.565.515	Book Value Net

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

2013											
	Saldo Awal / Beginning Balance	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Reklasifikasi / Reclassification	Saldo Sebelum Revaluasi / Balance Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Saldo Setelah Revaluasi / Balance After Revaluation	Penambahan / Addition	Pengurangan / Deduction	Saldo Akhir / Ending Balance	
Nilai tercatat											Carrying value
Tanah	24.114.348.000	36.435.243.644	-	-	60.549.591.644	51.210.945.000	111.760.536.644	1.250.000.000	-	113.010.536.644	Lands
Bangunan	13.126.562.202	-			13.126.562.202	8.228.714.000	21.355.276.202	-	-	21.355.276.202	Buildings
Kendaraan	136.982.407.332	37.498.630.485	4.235.350.000	46.056.018.660	216.301.706.477	(82.095.165.610)	134.206.540.867	6.257.285.000	-	140.463.825.867	Vehicles
Peralatan	1.991.660.088	140.441.000	-	-	2.132.101.088	-	2.132.101.088	5.544.987	-	2.137.646.075	Equipments
Sub-jumlah	176.214.977.622	74.074.315.129	4.235.350.000	46.056.018.660	292.109.961.411	(22.655.506.610)	269.454.454.801	7.512.829.987	-	276.967.284.788	Sub-total
Aset dalam penyelesaian											Constructions in progress
Kendaraan	46.056.018.660	-	-	(46.056.018.660)	-	-	-	-	-	-	Vehicles
Jumlah Nilai Tercatat	222.270.996.282	74.074.315.129	4.235.350.000	-	292.109.961.411	(22.655.506.610)	269.454.454.801	7.512.829.987	-	276.967.284.788	Total Carrying Value
Akumulasi penyusutan											Accumulated Depreciation
Bangunan	1.351.853.436	492.246.083	-	-	1.844.099.519	(1.334.960.813)	509.138.706	272.566.003	-	781.704.709	Building
Kendaraan	30.690.057.805	14.445.181.591	1.799.524.479	-	43.335.714.917	(43.272.926.270)	62.788.647	3.570.521.469	-	3.633.310.116	Vehicles
Peralatan	718.673.004	391.099.569	-	-	1.109.772.573	-	1.109.772.573	131.545.125	-	1.241.317.698	Equipment
Jumlah Akumulasi Penyusutan	32.760.584.245	15.328.527.243	1.799.524.479	-	46.289.587.009	(44.607.887.083)	1.681.699.926	3.974.632.597	-	5.656.332.523	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	189.510.412.037				245.820.374.402	21.952.380.473	267.772.754.875			271.310.952.265	Net Book Value

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan melakukan penilaian kembali aset tetap dan aset lain-lain pada tahun 2013. Penilaian tersebut dilakukan oleh Felix Sutandar & Rekan, penilai independen, dengan menggunakan pendekatan data pasar (*Sales Comparison Approach*). Berdasarkan laporan dari penilai independen tersebut No. FSR/PV-FS/090719/2013, No. FSR/PV-FS/090801/2013, No. FSR/PV-FS/090718/2013, No. FSR/PV-FS/080688/2013, No. FSR/PV-FS/080693/2013, No. FSR/PV-FS/080691/2013, No. FSR/PV-FS/090716/2013, masing-masing untuk laporan penilaian kendaraan dan aset lain-lain, peralatan serta tanah dan bangunan di setiap cabang Perusahaan tanggal 2 Agustus 2013. Surplus revaluasi aset tetap pada tanggal 1 Oktober 2013, diikhtisarkan sebagai berikut:

2013				
Jenis	Nilai Pasar / Fair Value	Nilai Buku Sebelum Revaluasi / Book Value Before Revaluation	Surplus Revaluasi / Revaluation Surplus	Type
Aset Tetap:				Fixed Assets:
Tanah	111.760.536.644	60.549.591.644	51.210.945.000	Land
Bangunan	20.846.137.496	11.282.462.684	9.563.674.812	Buildings
Kendaraan	134.143.752.220	172.965.991.559	(38.822.239.339)	Vehicles
Jumlah	266.750.426.360	244.798.045.887	21.952.380.473	Total

Perhitungan surplus revaluasi aset tetap dan aset lain-lain berdasarkan nilai buku komersial Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Calculation of revaluation surplus and other assets based on commercial book value of the Company as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Saldo surplus revaluasi - bersih 31 Desember 2012	48.689.248.770	The balance of revaluation surplus net December 31, 2012
Revaluasi 2013		Revaluation in 2013
Nilai pasar aset tetap	266.750.426.360	Fair value of fixed assets
Nilai buku komersial aset tetap	244.798.045.887	Commercial book value of fixed assets
Surplus komersial dari Revaluasi 2013	21.952.380.473	Commercial surplus for revaluation, 2013
Jumlah saldo surplus revaluasi sebelum reklasifikasi	70.641.629.243	Total balance of surplus revaluation before reclassification
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba tahun 2013	(56.970.009.825)	Reclassification of revaluation surplus to retained earning in 2013
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2013	13.671.619.418	The balance of revaluation surplus - net December 31, 2013
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba di tahun 2014	(1.027.413.819)	Reclassification of revaluation surplus to retained earning in 2014
Saldo surplus revaluasi 31 Desember 2014	12.644.205.599	The balance of revaluation surplus - net December 31, 2014

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Alokasi pembebanan penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014
Beban pokok pendapatan (lihat Catatan 23)	14.752.290.257
Beban usaha (lihat Catatan 24)	3.243.247.610
Penambahan akumulasi penyusutan dari akuisisi PT Green Asia Tankliner	4.525.274.016
Jumlah	22.520.811.883

11. FIXED ASSETS (continued)

Allocation of depreciation expense on fixed assets for the years ended December 31, 2014 and 2013, to the consolidated statement of comprehensive income are as follows:

	2013	
	17.184.692.362	Cost of revenue (see Note 23)
	2.118.467.478	Operating expenses (see Note 24)
	-	Additional accumulated depreciation from acquisition of PT Green Asia Tankliner
Total	19.303.159.840	

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap berupa kendaraan telah diasuransikan melalui PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, dan PT Asuransi QBE Pool Indonesia terhadap seluruh risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 136.631.112.640 dan Rp 35.514.155.968.

As of December 31, 2014 and 2013, vehicles were covered by PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Central Asia, and PT Asuransi QBE Pool Indonesia against all risk with total sum insured of Rp 136,631,112.640 and Rp 35,514,155,968 respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan. Seluruh perusahaan asuransi adalah merupakan pihak ketiga.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss arising from such risks. All insurance companies are third-parties.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

Based on the review of the management, there is no event or change in circumstances that may indicate impairment of fixed assets as of December 31, 2014 and 2013.

Aset tetap dalam bentuk tanah dengan luas keseluruhan sekitar 27.759 m² adalah atas nama Perusahaan dengan status Hak Guna Bangunan (HGB). Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2020 sampai dengan tahun 2040. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Land with total area of 27,759 m² is under the Company's name with ownership status of "Hak Guna Bangunan" (HGB). The landrights will expire in various dates between the year of 2020 until 2040. The Company's management believes that all HGB's titles can be renewed upon their expiry date.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, aset tetap tertentu berupa tanah dan kendaraan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk (lihat Catatan 13).

As of December 31, 2014 and 2013, certain fixed assets such as land and vehicles used as collateral for loan from PT Bank Permata Tbk (see Note 13).

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian penambahan aset tetap di 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Pembayaran kas	7.703.867.360	53.423.247.532
Perolehan aset tetap melalui:		
Akuisisi entitas anak	30.136.269.044	-
Reklasifikasi dari uang muka	21.552.391.171	27.398.697.597
Kredit Pembiayaan konsumen	704.000.000	765.200.000
Sub-jumlah	60.096.527.575	81.587.145.129
Surplus revaluasi	-	21.952.380.473
Jumlah	60.096.527.575	103.539.525.602

Rincian laba atau rugi aset tetap adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.880.713.124	2.819.787.500
Nilai buku aset tetap	(4.103.649.452)	(2.435.825.521)
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(222.936.328)	383.961.979

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of additional of fixed assets in 2014 and 2013 are as follows:

Cash Payment
Acquisition of fixed asset through:
Acquisition of subsidiary
Reclassification from advance payment
Consumer finance payable

Sub-total

Revaluation surplus

Total

Details of gain on disposal of fixed assets were as follows:

Proceeds from disposal of fixed assets
Fixed assets net book value

Gain (loss) on disposal of fixed assets

12. BANK YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, akun ini merupakan bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Permata Tbk terkait dengan fasilitas Bank Garansi yang diperoleh Perusahaan (lihat Catatan 17).

12. RESTRICTED CASH IN BANKS

As of December 31, 2014 and 2013, this account represent restricted cash in bank at PT Bank Permata Tbk related with Bank Guarantee facilities obtained by the Company (see Note 17).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT Bank Permata Tbk		
Revolving Loan – 1	15.000.000.000	15.000.000.000
Revolving Loan – 2	29.317.000.000	25.658.194.255
Revolving Loan – 3	7.000.000.000	3.471.000.000
Overdraft	19.449.298.034	18.432.810.918
Jumlah	70.766.298.034	62.562.005.173

13. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of this account are as follows:

PT Bank Permata Tbk
Revolving Loan – 1
Revolving Loan – 2
Revolving Loan – 3
Overdraft

Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Revolving Loan – 1 (RL-1)

Berdasarkan akta perjanjian No. 05 Notaris Pudji Redjeki Irawati, S.H. pada tanggal 2 November 2012 (akta perjanjian) dan surat keputusan kredit No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 tanggal 2 November 2012 (surat keputusan kredit), Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 1* dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 15.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013.

Berdasarkan akta perjanjian No. 36 Notaris yang sama pada tanggal 24 September 2013 (akta perubahan), jatuh tempo fasilitas ini diubah menjadi 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2014/VIII/764/SME tanggal 20 Agustus 2014, jatuh tempo fasilitas ini telah diperpanjang menjadi 30 Maret 2015 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun.

Revolving Loan – 2 (RL-2)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 2* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 30.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2014/VIII/764/SME tanggal 20 Agustus 2014, jatuh tempo fasilitas ini telah diperpanjang menjadi 30 Maret 2015 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun.

Revolving Loan – 3 (RL-3)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit *Revolving Loan - 3* dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 7.000.000.000 dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2014. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2014/VIII/764/SME tanggal 20 Agustus 2014, jatuh tempo fasilitas ini telah diperpanjang menjadi 30 Maret 2015 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun.

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

Revolving Loan – 1 (RL-1)

Based on deed of agreement No. 05 dated November 2, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H. (deed of agreement) and credit decision letter No. 1050/LOO/ME-SDM/XI/2012 dated November 2, 2012 (credit decision letter), the Company obtained *Revolving Loan – 1* facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 15,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility is will be due on March 30, 2013.

Based on Deed No. 36 dated September 24, 2013, of the same Notary (amendment deed), the due date of this facility has been amended until March 30, 2014 with interest rate of 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on Deed No. LOO/2014/VIII/764/SME dated August 20, 2014, the due date of this facility has been amended until March 30, 2015 with interest rate of 12.5% per annum.

Revolving Loan – 2 (RL-2)

Based on amendment deed, the Company obtained *Revolving Loan – 2* facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 30,000,000,000 and bears interest rate at 10.75% per annum. This facility is available until March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company

Based on Deed No. LOO/2014/VIII/764/SME dated August 20, 2014, the due date of this facility has been amended until March 30, 2015 with interest rate of 12.5% per annum.

Revolving Loan – 3 (RL-3)

Based on amendment deed, the Company obtained *Revolving Loan – 3* facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 7,000,000,000 and bears interest rate of 10.75% per annum. This facility will be due on March 30, 2014. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on Deed No. LOO/2014/VIII/764/SME dated August 20, 2014, the due date of this facility has been amended until March 30, 2015 with interest rate of 12.5% per annum.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Overdraft

Berdasarkan akta perjanjian dan surat keputusan kredit, Perusahaan memperoleh fasilitas overdraft dari Bank Permata dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 20.000.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini jatuh tempo sampai dengan tanggal 30 Maret 2013. Berdasarkan akta perubahan, tanggal jatuh tempo telah diubah menjadi 30 Maret 2014 dengan tingkat bunga 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2014/VIII/764/SME tanggal 20 Agustus 2014, jatuh tempo fasilitas ini telah diperpanjang menjadi 30 Maret 2015 dengan tingkat bunga 12,5% per tahun.

Utang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan dan kendaraan atas nama PT Sidomulyo Selaras Tbk dengan rincian sebagai berikut:

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

Overdraft

Based on the deed of agreement and the credit decision letter, the Company obtained an overdraft facility from Permata Bank with a credit limit of Rp 20,000,000,000 payable within 12 months, and bears interest rate at 10% per annum. This facility will be mature on March 30, 2013. Based on the amendment deed, the availability period of this facility has been amended until March 30, 2014 with interest rate at 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as working capital of the Company.

Based on Deed No. LOO/2014/VIII/764/SME dated August 20, 2014, the due date of this facility has been amended until March 30, 2015 with interest rate of 12.5% per annum.

Bank loans are secured by some of land, building and vehicle on behalf of PT Sidomulyo Selaras Tbk with details as follows:

<u>Tipe jaminan /</u> <u>Type of collateral</u>	<u>Status dokumen /</u> <u>Status of the</u> <u>document</u>	<u>Alamat / Address</u>	<u>Jenis hak tanggungan /</u> <u>Types of mortgage</u>
- Tanah / Land	HGB No. 1714/ Gunung Sahari Selatan	Kelurahan Gunung Sahari Selatan Kecamatan Kemayoran, Kotamadya Jakarta Pusat, Propinsi Jakarta Utara	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 18/ Desa Mlirip	Desa Mlirip, Kec Jetis, Kabupaten Mojokerto, Propinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 897/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AG, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 898/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AF, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 899/ Ancol	Jalan Tongkol No. 6 AE, Kelurahan Ancol, Kecamatan Pademangan, Kotamadya Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 562/ Pantai Makmur	Kp. Pegadungan, RT. 03/04, Desa Pantai Makmur, Kecamatan Tarumajaya, Kabupaten Bekasi, Propinsi Jawa Barat	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Tanah / Land	HGB No. 1871/ Randuagung	Desa Randuagung, Kecamatan Kebomas, Kabupaten Gresik, Propinsi Jawa Timur	Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

- Tanah / Land HGB No. 1683, 1681,1684/Kedaleman
- Tanah / Land HGB No. 1682/ Kedaleman
- Tanah / Land HGB No. 1674,1676/ Kedaleman
- Tanah / Land HGB No.1673,1675,1685 / Kedaleman
- Tanah / Land HGB No.1677,1678,1679 ,1680/ Kedaleman

- Blok Puyuh, Desa Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Propinsi Banten
- Blok, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kabupaten Cilegon, Propinsi Banten
- Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten
- Blok Puyuh, Desa Kedaleman, Kecamatan Cibeber, Kotamadya Cilegon, Propinsi Banten
- Blok 03, Kelurahan Kedaleman. Kecamatan Cibeber, Kota Cilegon, Propinsi Banten

- Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II
- Hak tanggungan peringkat I dan II / Mortgage rating I and II

Hak Milik Secara fidusia:

- 5 Unit Isotank / 5 units Isotank Fidusia
- 19 Unit Truck / 19 units Truck Fidusia
- 11 Unit Truck / 11 units Truck Fidusia
- 160 Unit Truck Prime Movers / 160 Truck Prime Movers Fidusia
- 55 Unit Vehicle/ 10 units Vehicle Fidusia
- 15 Unit Iso Tank/ 15 units Iso Tank Fidusia
- 10 Unit Truck Hino/ 10 Truck Hino Fidusia
- 20 Unit Semi Trailer / 20 units Semi trailer Fidusia

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (continued)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan mata uang

	2014	2013
Rupiah	1.673.607.607	1.439.723.167
Dolar Amerika Serikat	135.639.509	588.262.958
Jumlah	1.809.247.116	2.027.986.125

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak ada jaminan sehubungan dengan utang usaha.

14. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

The details of this account are as follows:

Based on currency

	2014	2013	
Rupiah	1.673.607.607	1.439.723.167	Rupiah
United Stated Dollar	135.639.509	588.262.958	United Stated Dollar
Total	1.809.247.116	2.027.986.125	Total

As of December 31, 2014 and 2013, there are no guarantees with respect to trade payables.

15. PINJAMAN LAINNYA

Pada tahun 2012, perusahaan memperoleh pinjaman jangka pendek sebesar SGD 4.500.000 dari The Enterprise Fund II Ltd, pihak ketiga, di Singapura. Pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 10% dan akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2013. Pinjaman tersebut digunakan sebagai modal Perusahaan.

Pada tahun 2013, pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 September 2014 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun.

Pada tahun 2014, pinjaman ini telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal jatuh tempo 19 Juni 2016 dengan tingkat suku bunga 9,5% per tahun. Pembayaran kembali atas pokok pinjaman dilakukan setiap 3 bulan dimulai pada tanggal 19 Maret 2015.

15. OTHER LOAN

In 2012, the Company obtained a short term loan amounted to SGD 4,500,000 from The Enterprise II Ltd, a third party in Singapore. The loan bears interest rate of 10% per annum and will mature on June 19, 2013. The loan was used as working capital of the Company.

In 2013, this loan has been extended to September 19, 2014 with bears interest rate of 9.5% per annum.

In 2014, this loan has been extended again until the date of maturity of June 19, 2016 with interest rate of 9,5% per year. The repayment of the principal loan are paid every 3 month start on March 19, 2015.

	2014	2013	
Pinjaman lainnya jangka pendek	-	33.697.930.000	Other short-term loan
Pinjaman lainnya jangka panjang	22.048.065.771	-	Other long-term loan
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	14.698.491.600	-	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	7.349.574.171	-	Long-term Maturities

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

Pada tanggal 31 Desember 2014, akun ini seluruhnya merupakan Pajak Pertambahan Nilai.

b. Utang Pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
<u>Perusahaan</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	592.625.000	-
Pasal 21	76.202.343	228.435.341
Pasal 23	35.460.998	-
Pasal 25	46.637.940	46.340.258
Pasal 29	2.188.010	58.440.790
Pajak Pertambahan Nilai	1.185.250.000	-
Sub-jumlah	1.938.364.291	333.216.389
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	42.763.010	-
Pasal 21	7.419.286	3.251.187
Pasal 23	1.705.000	812.000
Pasal 25	15.910.997	19.050.519
Pasal 29	3.741.534	20.548.336
Pajak Pertambahan Nilai	1.145.900.487	21.116.920
Sub-jumlah	1.217.440.314	64.778.962
Jumlah	3.155.804.605	397.995.351

c. Pajak Penghasilan Badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	11.430.639.849	8.270.231.801
Rugi (laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	378.917.947	(1.309.875.078)
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	11.809.557.796	6.960.356.723

16. TAXATION

a. Prepaid Tax

As of December 31, 2014, this account represent Value Added Tax.

b. Taxes Payable

The details of taxes payable are as follows:

Company
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax

Sub-total

Subsidiaries
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax

Sub-total

Total

c. Corporate Income Tax

Reconciliation between income before income tax as shown in the consolidated statements of comprehensive income and the taxable income is as follows:

Income before income tax per consolidated statements of comprehensive income
Loss (income) before income tax of Subsidiaries

Income before income tax of the Company

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

	2014	2013	
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	11.809.557.796	6.960.356.723	Income before income tax of the Company
<u>Beda temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan atas imbalan kerja karyawan	952.194.482	782.122.601	Provision for employee benefits
Beban penghapusan piutang	74.728.029	321.825.374	Bad debt expenses
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(62.957.500)	-	Payments for employee benefits
Penyusutan aset tetap	(3.398.286.151)	(526.702.714)	Depreciation of fixed assets
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	2.891.409.824	585.975.199	Non deductible expenses
Penghasilan bunga	-	(17.961.150)	Interest income subject to final tax
Keuntungan penjualan aset tetap belum terealisasi	(8.602.047.000)	-	Unrealized gain on sale of fixed asset
Taksiran penghasilan kena pajak	3.664.601.480	8.105.616.033	Estimated taxable income of the Company
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	3.664.601.000	8.105.616.000	Estimated taxable income of the Company (rounded off)
Perhitungan beban pajak penghasilan kini dan taksiran utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:			The computation of current income tax expense and estimated income tax payable is as follows:
	2014	2013	
Beban pajak penghasilan			Income tax expense
Perusahaan	916.150.250	2.026.404.000	Company
Entitas Anak	334.721.260	270.434.852	Subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan berdasarkan laporan komprehensif konsolidasian	1.250.871.510	2.296.838.852	Total current income tax expense per consolidated statements of comprehensive income
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka:			Less prepaid income taxes:
Perusahaan	913.962.240	1.967.963.210	Company
Entitas Anak	330.979.725	249.886.517	Subsidiaries
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka:	1.244.941.965	2.217.849.727	Total prepaid income taxes
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29:			Estimated income tax payable article 29:
Perusahaan	2.188.010	58.440.790	Company
Entitas Anak	3.741.534	20.548.336	Subsidiaries
Jumlah	5.929.544	78.989.126	Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak telah menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) tahun 2013 sesuai dengan angka di atas. Untuk tahun 2014, Perusahaan dan Entitas Anak juga akan menyampaikan SPT sesuai dengan angka di atas.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan jumlah yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	11.430.639.848	8.270.231.801
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	378.917.948	(1.309.875.078)
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	11.809.557.796	6.960.356.723
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku	2.952.389.449	1.740.089.180
<u>Pengaruh pajak atas beda tetap:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan secara pajak	722.852.836	146.493.800
Penyesuaian pajak tangguhan	(608.580.285)	144.311.308
Keuntungan penjualan aset tetap belum terealisasi	(2.150.511.750)	-
Bunga dan jasa giro yang dikenakan pajak bersifat final	-	(4.490.288)
Pajak penghasilan untuk Perusahaan	916.150.250	2.026.404.000
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	334.721.258	270.434.852
Total beban pajak penghasilan	1.250.871.508	2.296.838.852

16. TAXATION (continued)

c. Corporate Income Tax (continued)

The Company and Subsidiaries have submitted Annual Tax Redeem (ATR) year 2013 in accordance with the above figures. For 2014, the Company and Subsidiaries will also submit SPT according to the above figures.

A reconciliation between of income tax expense included in the consolidated statement of comprehensive income and the amount computed by applying the applicable tax rates on income before tax per statement consolidated of comprehensive income is as follows:

Income before income tax the consolidated statements of comprehensive income
Income before income tax of the Subsidiaries
Income before income tax of the Company
Income tax expense at applicable tax rate
<u>Tax effect of permanent differences:</u>
Non deductible expenses
Adjustment on deferred tax
Unrealized gain on sale of fixed asset
Interest income subjected to final tax
Income tax of the Company
Income tax expense of Subsidiaries
Total income tax expense

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

16. TAXATION (continued)

c. Pajak Penghasilan Badan (lanjutan)

c. Corporate Income Tax (continued)

Perhitungan manfaat pajak penghasilan
 tangguhan adalah sebagai berikut:

The computation of deferred income tax
 benefit is as follows:

	2014	2013	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Imbalan kerja karyawan	1.456.232.299	195.530.650	Employee benefits
Sewa pembiayaan	-	-	Finance lease
Cadangan penyisihan piutang	110.425.158	91.743.152	Allowance for doubtful account
Penyusutan	(981.247.216)	(131.675.679)	Depreciation
Sub-jumlah	585.410.241	155.598.123	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja karyawan	63.906.941	63.906.941	Employees benefit
Cadangan penyisihan piutang	77.191.509	63.539.801	Allowance for doubtful account
Jumlah	141.098.450	283.044.865	Total

Rincian aset pajak tangguhan terdiri dari:

Details of deferred tax assets are as follows:

	2014	2013	
<u>Perusahaan</u>			<u>The Company</u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	1.456.232.299	1.233.923.055	Estimated liabilities on employee benefit
Cadangan penyisihan piutang	110.425.158	91.743.152	Allowance for doubtful account
Penyusutan	(981.247.216)	(131.675.679)	Depreciation
Sub-jumlah	585.410.241	1.193.990.528	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja karyawan	147.666.084	63.539.801	Employees' benefit
Cadangan penyisihan piutang	63.906.941	63.906.941	Allowance for doubtful account
Jumlah	796.983.266	1.321.437.270	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak
 tangguhan di atas dapat dipulihkan dengan
 penghasilan kena pajak Perusahaan di masa
 mendatang.

The management believes that deferred tax
 assets are recoverable by the Company's
 future taxable income.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2014	2013
PT Bank Permata Tbk		
Term Loan – 2	68.164.513.977	53.102.111.101
Term Loan – 3	16.825.801.677	8.854.047.620
Jumlah	84.990.315.654	61.956.158.721
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.755.244.254	12.251.971.911
Bagian Jangka Panjang	65.235.071.400	49.704.186.810

Term Loan – 2 (TL-2)

Berdasarkan akta perjanjian No. 57 Notaris Pudji Redjeki Irawati S.H. pada tanggal 27 Desember 2012 dan surat keputusan kredit No. 1224/LOO/ME-SDM/XII/2012 tanggal 27 Desember 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas Term Loan – 2 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 74.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10% per tahun. Berdasarkan akta perjanjian No. 36 Notaris yang sama pada tanggal 24 September 2013 (akta perubahan), tingkat suku bunga diubah menjadi 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2014/VIII/764/SME tanggal 20 Agustus 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas Term Loan – 2 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 74.000.000.000 dengan jangka waktu 30 Maret 2012 sampai 30 April 2019 dan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Term Loan – 3 (TL-3)

Berdasarkan akta perubahan, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit Term Loan – 3 dari PT Bank Permata Tbk dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 31.500.000.000 dengan jangka waktu 84 bulan dan tingkat suku bunga sebesar 10,75% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

Utang bank tersebut dijamin dengan sejumlah tanah, bangunan dan kendaraan milik PT Sidomulyo Selaras Tbk (lihat Catatan 12).

17. LONG-TERM BANK LOANS

The details of long-term bank loans are as follows:

PT Bank Permata Tbk	PT Bank Permata Tbk
Term Loan – 2	Term Loan – 2
Term Loan – 3	Term Loan – 3
Total	Total
Less current maturities	Less current maturities
Long-term	Long-term

Term Loan – 2 (TL-2)

Based on deed of agreement No. 57 dated December 27, 2012 by Notary Pudji Redjeki Irawati S.H. and credit decision letter No. 1224/LOO/ME-SDM/XII/2012 dated December 27, 2012, the Company received Term Loan – 2 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 74,000,000,000 with a period of 60 months and with the interest rate at 10% per annum. Based on Deed No. 36 dated September 24, 2013, on the same Notary (amendment deed), the interest rate has been amended to 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

Based on credit decision letter No. LOO/2014/VIII/764/SME dated August 20, 2014, the Company received Term Loan – 2 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 74,000,000,000 with a period of March 30, 2012 to April 30, 2019 and with the interest rate at 12,5% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

Term Loan – 3 (TL-3)

Based on amendment deed, the Company obtained Term Loan – 3 facility from PT Bank PermataTbk with a credit limit of Rp 31,500,000,000 with a period of 84 months and with the interest rate at 10.75% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

Bank loan is secured by the Company's land, building, and vehicles (see Note 12).

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan – 3 (TL-3) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk memuat beberapa kewajiban yang harus dilakukan, di antaranya adalah sebagai berikut:

- Mengaktifkan seluruh rekening koran Perusahaan di Bank.
- Perusahaan menyerahkan setiap 3 bulan, yaitu laporan keuangan *inhouse* periode 3 bulanan, laporan aktual arus kas, laporan aktivitas *escrow account* di Bank, laporan umur piutang, dan rekening koran dari semua bank. Paling lambat setiap tanggal 30 November 2013, 28 Februari 2014, 30 Mei 2014, 30 Agustus 2014 dan 30 November 2014.
- Perusahaan harus mendapatkan persetujuan dari pihak Bank apabila:
 - Menerima *loan* diatas Rp 5.000.000.000 dari pihak manapun, Bisnis Unit harus membuat memo yang diverifikasi oleh *Head of Business Unit* dan *Head Risk Region*, jika Cabang maka nasabah dimasukkan ke EAR
 - Memberikan piutang (non-usaha) kepada pihak terkait
- Selama PT Sidomulyo Selaras Tbk masih memiliki fasilitas di Bank maka Tjoe Mien Sasminto tidak diperkenankan keluar dari manajemen maupun pemegang saham tanpa persetujuan Bank.
- Perusahaan harus memelihara saldo rata-rata sebesar Rp 3.700.000.000 per bulan di rekening Bank.
- Menyerahkan penjelasan secara tertulis perihal pelanggaran kondisi berkaitan dengan adanya pinjaman dari pihak lain.
- Fasilitas TL-2 hanya untuk membiayai kendaraan baru untuk jenis semi trailer, tanker, cargo dan prime mover dengan merk Shacman (untuk *prime mover*), Hino (untuk *road tanker*), CAMC dan used truck merk ERF, selain merk tersebut harus direview ulang oleh pejabat Bank yang berwenang.
- Fasilitas RL-3 hanya untuk tagihan terhadap pelanggan spesifik yaitu Tately NV dan PSC Montd'or Oil Tungkal Ltd.

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk (lanjutan)

Term Loan – 3 (TL-3) (continued)

The loan agreement between the Company and PT Bank Permata Tbk contains an obligation to do several obligations that must be done, which are as follows:

- Activate all Company's bank statements in Bank.
- The Company submit every 3 months, which is *quartely inhouse financial reports*, the actual cash flow statement, activity reports of *escrow account* in the Bank, aging reports of *receivable*, and bank statment of all banks. Later than the date of November 30, 2013, February 28, 2014, May 30, 2014, August 30, 2014 and November 30, 2014.
- The Company must obtain the consent of the Bank if:
 - Receive Rp 5,000,000,000 loan from any party, Business Units should make a memo verified by *Head of Business Unit* and *Head Risk Region*, if the branch the customer put into EAR
 - Giving *receivables (non-operating)* to related party
- During PT Sidomulyo Selaras Tbk still has a facility in the Bank, Tjoe Mien Sasminto is not allowed out of the management and shareholders without the approval of the Bank.
- The Company must maintain an average balance of Rp 3,700,000,000 per month in the bank account.
- Submit a written explanation regarding the violation of the conditions associated with the loan from other parties.
- TL-2 facility only for financing new vehicles for the types of semi trailer, tanker, cargo and prime mover with brand of Shacman (for *prime mover*), Hino (for *road tanker*), CAMC and used truck with brand of ERF, in addition to those brands needs to be re-reviewed by the authorities of the Bank officials.
- RL-3 facility only for specific customer billings namely Tately NV and PSC Montd'or Oil Tungkal Ltd.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Term Loan – 3 (TL-3) (lanjutan)

- Barang jaminan tidak sedang dan/atau akan dipinjam-pakaikan, disewakan, disewa-ulangkan, dijaminkan kembali, dialihkan, dikuasai atau dilepaskan dengan cara apapun oleh/kepada pihak lain, baik sebagian maupun seluruhnya, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank.
- Seluruh jaminan baru dan existing harus dinilai oleh internal dan eksternal appraisal.

Berdasarkan surat keputusan kredit No. LOO/2014/VIII/764/SME dated August 20, 2014, Perusahaan mendapatkan fasilitas Term Loan – 3 dari PT Bank Permata Tbk (Bank Permata) dengan pagu fasilitas kredit sebesar Rp 31.500.000.000 dengan jangka waktu 26 September 2013 sampai 26 Maret 2021 dan tingkat suku bunga sebesar 12,5% per tahun. Tujuan dari fasilitas ini adalah digunakan untuk modal investasi Perusahaan.

17. LONG TERM BANK LOANS (continued)

Term Loan – 3 (TL-3) (continued)

- Collateral goods are not and/or will be lent-used, leased, re-lease, re-guarantee, transfer, controlled or released with any manner by/to other party, either partially or as a whole, without any prior written consent from the Bank.
- All of the new and existing collateral need to be revaluated by internal and external appraisal.

Based on credit decision letter No. LOO/2014/VIII/764/SME dated August 20, 2014, the Company received Term Loan – 3 facility from PT Bank Permata Tbk (Permata Bank) with a credit limit of Rp 31,500,000,000 with a period of September 26, 2013 to March 26, 2021 and with the interest rate at 12,5% per annum. The purpose of this facility is to be used as investment capital of the Company.

18. UTANG KREDIT PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan beberapa perjanjian kredit pembiayaan kendaraan dengan jangka waktu berkisar antara 3 sampai 4 tahun dengan tingkat bunga efektif berkisar antara 7,49% sampai dengan 14,52% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, rincian utang kredit pembiayaan dan pembayaran sewa minimum pada masa yang akan datang adalah sebagai berikut:

18. CONSUMER FINANCING PAYABLE

The Company has entered into several loan agreements to finance the purchase of vehicles a period ranging from 3 to 4 years with an effective interest rate ranging from 7.49% to 14.52% per annum. As of December 31, 2013 and 2014, details of financing credit debt and the minimum lease payments in the future are as follows:

	2014	2013	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	445.094.514	916.435.489	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	413.758.277	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	858.852.791	916.435.489	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	556.922.415	471.382.052	Less current maturities
Bagian Jangka Panjang	301.930.376	445.053.437	Long-term
Sampai dengan satu tahun	577.923.775	489.392.423	Current portion
Lebih dari satu tahun	301.930.376	445.094.500	More than one year
Jumlah	879.854.151	934.486.923	Total
Dikurangi beban bunga yang belum jatuh tempo	21.001.360	18.051.434	Less interest expense not yet due
Jumlah	858.852.791	916.435.489	Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG KREDIT PEMBIAYAAN (lanjutan)

	2014
Nilai sekarang atas pembayaran sewa minimum	858.852.791
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	556.922.415
Bagian Jangka Panjang	301.930.376

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat saldo utang kredit pembiayaan kepada pihak berelasi.

18. CONSUMER FINANCING PAYABLE (continued)

	2013	
	916.435.489	Present value of minimum lease payments
	471.382.052	Less current maturities
	445.053.437	Long-term maturities

As of December 31, 2014 and 2013, there were no consumer financing payable from related parties.

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan per hitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria dengan laporannya masing-masing tertanggal 5 Maret 2014 dan 21 Maret 2014 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	2014	2013	
Usia pensiun	55 tahun / year	55 tahun / year	Retirement age
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / per annum	10% per tahun / per annum	Annual salary increase rate
Tingkat bunga	9% per tahun / per annum	6% per tahun / per annum	Annual discount rate
Tingkat mortalita	TM-II 2011	TM-II 1999	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari Mortalita	5% dari Mortalita	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	20-39= 0,05% 40-44= 0,03% 45-49= 0,02% 50-54= 0,01%	20-39= 0,05% 40-44= 0,03% 45-49= 0,02% 50-54= 0,01%	Resignation rate

Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

The employee's benefits expenses recognized in the consolidated statements of comprehensive income are as follows:

	2014	2013	
Biaya jasa kini	623.714.567	364.065.039	Current service cost
Biaya bunga	443.139.233	408.369.021	Interest expense
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	-	218.073.696	Amortization of past service cost
Amortisasi kerugian aktuarial	(8.155.714)	45.774.050	Amortization of actuarial loss
Jumlah	1.058.698.086	1.036.281.806	Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Nilai kini liabilitas	5.189.851.418	4.619.104.966
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak	2.147.556.209	-
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	254.159.205
Penyesuaian aktuarial	-	316.587.247
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(921.814.096)	-
Jumlah	6.415.593.531	5.189.851.418

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS (continued)

Estimated liabilities for employee's benefits as shown in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2014	2013	
Nilai kini liabilitas	5.189.851.418	4.619.104.966	Present value of benefit obligations
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak	2.147.556.209	-	Additional on acquisition of Subsidiary
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	254.159.205	Past service cost unrecognized
Penyesuaian aktuarial	-	316.587.247	Actuarial adjustment
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	(921.814.096)	-	Unrecognized actuarial gains
Jumlah	6.415.593.531	5.189.851.418	Total

Mutasi nilai kini dari liabilitas adalah sebagai berikut:

The movements of the present value of obligation:

	2014	2013	
Saldo awal	5.189.851.418	4.153.569.612	Beginning balance
Penambahan dari akuisisi Entitas Anak	230.001.527	-	Additional on acquisition of Subsidiary
Penyesuaian aktuarial	-	254.159.205	Actuarial adjustment
Beban jasa kini	623.714.567	389.916.882	Current service costs
Beban bunga	443.139.233	333.381.746	Interest costs
Imbalan yang dibayarkan	(62.957.500)	-	Benefit paid
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(8.155.714)	45.774.050	Actuarial (gain) losses
Dampak perubahan asumsi	-	13.049.923	Effect of changes in assumption
Jumlah	6.415.593.531	5.189.851.418	Total

Jumlah untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan empat tahun sebelumnya sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Total for the year ended December 31, 2014 and the previous four years related to employees' benefits obligation are as follows:

	2014	2013	2012	2011	2010	
Nilai kini liabilitas	5.189.851.418	4.619.104.966	5.556.362.426	4.493.474.542	4.858.566.624	Present value of obligation
Defisit aset program	5.189.851.418	4.619.104.966	5.556.362.426	4.493.474.542	4.858.566.624	Deficit in the plan

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of shareholders as of December 31, 2014 and 2013 are as follows:

2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama	572.692.693	50,87	57.269.269.300	Tjoe Mien Sasminto, President Director
Sugiharto, Komisaris Utama	168.750.000	14,99	16.875.000.000	Sugiharto, President Commissioner
PT Jangkar Menara Sukses	125.000.000	11,10	12.500.000.000	PT Jangkar Menara Sukses
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	3,00	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	187.500	0,02	18.750.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	225.494.807	20,02	22.549.480.700	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	1.125.875.000	100,00	112.587.500.000	Total
2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Total Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan (%) / Percentage of Ownership	Jumlah (Rp) / Total (Rp)	Shareholders
Tjoe Mien Sasminto, Direktur Utama	588.187.493	52,24	58.818.749.300	Tjoe Mien Sasminto, President Director
Sugiharto, Komisaris Utama	168.750.000	14,99	16.875.000.000	Sugiharto, President Commissioner
PT Reliance Securities	125.000.000	11,10	12.500.000.000	PT Reliance Securities
Amelia Ritoni Tjhin	33.750.000	3,00	3.375.000.000	Amelia Ritoni Tjhin
Jonathan Walewangko, Sekretaris Perusahaan	187.500	0,02	18.750.000	Jonathan Walewangko, Company Secretary
Masyarakat (dengan kepemilikan masing-masing dibawah 5%)	210.000.007	18,65	21.000.000.700	Public (with ownership below 5%, each)
Jumlah	1.125.875.000	100,00	112.587.500.000	Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Sesuai dengan akta Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada tanggal 14 Juni 2013, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut ini:

- a. Pembagian dividen tunai sebesar 52% dari laba bersih Perusahaan tahun buku 2012, kepada para pemegang saham Perusahaan, sehingga setiap saham akan memperoleh dividen tunai sebesar Rp 3 dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 2.702.100.000
- b. Alokasi saldo laba di tentukan penggunaannya sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih perusahaan tahun 2012.

Berdasarkan Akta Notaris No. 159 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.si., sesuai dengan hasil rapat umum pada tanggal 24 Juli 2013, para pemegang saham menyetujui kapitalisasi agio saham sebesar Rp 22.517.000.000, dengan cara membagikan saham bonus dengan nilai nominal Rp 100 per saham kepada para pemegang saham Perseroan dengan rasio 4:1.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, mereka adalah Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso, dan Kusyamto.

Berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 182, tertanggal 25 April 2014, sesuai dengan hasil RUPS Tahunan, para pemegang saham menyetujui hal-hal berikut, antara lain:

- a. Penetapan penggunaan laba bersih tahun 2013 untuk dibagikan sebagai pembayaran dividen tunai. Dividen tunai yang diberikan sebesar Rp 2,77 per lembar saham dengan jumlah dividen sebesar Rp 3.118.673.750, kepada pemegang saham, yaitu sebanyak 1.125.875.000 lembar saham.
- b. Alokasi saldo laba ditentukan penggunaannya sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih Perusahaan tahun 2014.

Berdasarkan Akta No. 54 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., tertanggal 11 November 2014, sesuai dengan hasil RUPS Luar Biasa, para pemegang saham menyetujui, antara lain, rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) sebanyak-banyaknya 10% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Perjanjian Investasi termasuk persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, yaitu Pasal 4 ayat 2 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan, terkait PMTHMETD tersebut.

20. SHARE CAPITAL (continued)

In accordance with the certificate of General Meeting Shareholders (RUPS) on June 14, 2013, the Shareholders approved the following matters:

- a. Distribution of cash dividend at 52% of the Company's net income fiscal year 2012, to the shareholder of the Company, so that each share will received a cash dividend amounting to Rp 3 par a total amounting to Rp 2,702,100,000.
- b. Allocation of retained earnings appropriated amounting to Rp 1,000,000,000 of the Company net income for 2012.

Based on Notarial Deed No. 159 from Notary Dr. Irawan Soerodjo S.H., M.si., in accordance with the General Meeting results on July 24, 2013, the shareholders approved the capitalization of additional paid in capital amounting to Rp 22,517,000,000, by distributing bonus shares with a nominal value of Rp 100 per share to the shareholders of the Company at a ratio of 4:1.

As of December 31, 2013 and 2012, among of the boards commissioners and directors, there was Director that held Company's shares with total amount less than 0.1% of total issued and fully paid capital, They are Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso, and Kusyamto.

Based on Notarial Deed of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., No. 182 dated April 25, 2014, in accordance with the result of Annual GMS, the shareholders approved the following matters, among others:

- a. Determine the use of net income for 2013 to be distributed as cash dividend payment. Cash dividend that are distributed are amounted to Rp 2,77 per shares with total amount of Rp 3,118,673,750, to the shareholders, with total of 1,125,865,000 shares.
- b. Allocation of retained earnings appropriated amounting to Rp 1,000,000,000 of the Company's net income for 2014.

Based on Notarial Deed No. 54, from Notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., dated November 11, 2014, in accordance with the Extraordinary GMS, the shareholders approve, among others, the plan of Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD) with as much as 10% from issued and fully paid of the Company in order of the implementation of Investment Agreement, that include the approval of changes in the Company's Articles of Association, which is article 4 subsection 2 regarding the increase of issued and fully paid capital of the Company, in concerning of PMTHMETD.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014 PMTHMETD tersebut, belum dilaksanakan.

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 di antara komisaris dan direksi Perusahaan, terdapat beberapa Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan dengan jumlah keseluruhan kurang dari 0,1% dari jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh, mereka adalah Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso, dan Kusyamto.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan dan Entitas Anak mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang bersih dengan jumlah modal.

Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari perusahaan terkemuka dalam industri untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

Utang bersih dihitung sebagai pinjaman (utang bank jangka pendek dan jangka panjang serta utang kredit pembiayaan) ditambah hutang usaha dan utang lain serta beban masih harus dibayar dikurangi kas dan bank. Jumlah modal dihitung sebagai ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

20. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2014 the plan of PMTHMETD, are not yet executed.

As of December 31, 2014 and 2013, among of the boards commissioners and directors, there was Director that held Company's shares with total amount less than 0.1% of total issued and fully paid capital, They are Erwin Hardiyanto, Trijanto Santoso, and Kusyamto.

Capital Management

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries manage thier capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company and Subsidiaries monitor its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital.

The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

Net debt is calculated as borrowings (short-term and long-term bank loans and consumer finance payable) plus trade and other payables and accrued expenses less cash on and in banks. The total capital is calculated as equity as shown in the consolidated statement of financial position.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Utang bank jangka pendek	70.766.298.034	62.562.005.173
Utang usaha - pihak ketiga	1.809.247.116	2.027.986.125
Utang lain-lain	4.477.000.000	2.000.000
Pinjaman lainnya jangka pendek	-	33.697.930.000
Beban masih harus dibayar	246.953.217	486.441.092
Utang bank jangka panjang	84.990.315.654	61.956.158.721
Utang kredit pembiayaan	858.852.791	916.435.489
Pinjaman lainnya jangka panjang	22.048.065.771	-
Jumlah	185.196.732.583	161.648.956.600
Dikurangi kas dan bank	(2.378.701.533)	(3.525.602.164)
Utang bersih (Kelebihan kas dan bank)	182.818.031.050	158.123.354.436
Jumlah ekuitas	210.332.275.410	203.141.598.664
Rasio pengungkit	0,87	0,78

20. SHARE CAPITAL (continued)

Capital Management (continued)

The computation of gearing ratio is a follows:

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables
Other short - term loan
Accrued expenses
Long-term bank loans
Consumer financing payable
Other long - term loan
Total
Less cash on hand and in banks
Net debt (Excess cash on hand and in bank)
Total equity
Gearing ratio

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Kelebihan di atas nilai nominal saham	29.625.000.000	29.625.000.000
Biaya emisi saham	(3.811.119.586)	(3.811.119.586)
Jumlah	25.813.880.414	25.813.880.414
Kapitalisasi ke modal saham (lihat Catatan 20)	(22.517.500.000)	(22.517.500.000)
Jumlah Bersih	3.296.380.414	3.296.380.414

21. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

Excess of proceeds over par value
Share issuance costs
Total
Capitalized to share capital (see Note 20)
Total Net

22. PENDAPATAN BERSIH

Rincian pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Jasa angkutan	145.466.202.961	171.869.272.470
Jasa inklaring	1.808.894.184	4.686.795.486
Jumlah	147.275.097.145	176.556.067.956

22. NET REVENUES

The details of net revenue are as follows:

Freight services
Clearance services
Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 terdapat transaksi dengan pihak berelasi. (lihat Catatan 26).

Untuk tahun 2014, terdapat pendapatan bersih kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih dan untuk tahun 2013 tidak terdapat pendapatan bersih kepada pelanggan yang secara individu nilainya diatas 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	Jumlah / Total		Persentase dari Jumlah Penjualan Bersih / Percentage from Total Sales – Net	
	2014	2013	2014	2013
KSO Pertamina EP Meruap				
Samudera Energy BWP Meruap	21.376.538.233	54.391.873.751	14,5%	30,8%
Lain-lain	125.898.558.912	122.164.194.205	85,5%	69,2%
Jumlah / Total	147.275.097.145	176.556.067.956	100%	100%

22. NET REVENUES (continued)

For years ended December 31, 2014 and 2013 there were transactions with related parties. (see Notes 26).

For year 2014, there was revenue from one customer exceeded 10% of total net revenues and for year 2013 there were no net revenues to its customers who are individuals worth more than 10% of total net revenues are as follows:

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Operasional langsung:		
Bahan bakar	51.687.498.209	68.148.040.491
Perawatan	10.030.627.794	22.368.654.724
Gaji	3.485.095.000	3.434.850.000
Suku cadang	127.707.434	32.710.999
Transportasi	126.301.776	201.164.000
Penyusutan (lihat Catatan 11)	14.752.290.257	17.184.692.362
Sewa	4.141.277.078	9.975.476.466
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 19)	51.896.773	-
Operasional lainnya	11.353.568.188	8.289.712.642
Jumlah	95.756.262.509	129.635.301.684

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, tidak terdapat transaksi dengan pemasok dengan nilai kumulatif yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih selama periode tersebut.

23. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Direct costs:
Fuel
Repair and maintenance
Salaries
Spareparts
Transportation
Depreciation (see Note 11)
Rent
Employee benefits (see Note 19)
Others operational
Total

For the years ended December 31, 2014 and 2013, there were no transactions from a single supplier with a cumulative value that exceeded more than 10% of total cost of revenues during the current period.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Gaji dan kesejahteraan	16.162.648.704	11.715.728.920
Penyusutan (lihat Catatan 11)	3.243.247.610	2.118.467.478
Asuransi	2.161.144.938	1.523.595.155
Perlengkapan kantor	1.883.719.181	1.962.278.311
Pajak dan perijinan	1.866.092.875	73.568.780
Dokumen dan perijinan	1.047.708.438	971.454.665
Administrasi dan umum	1.029.264.045	1.798.019.184
Imbalan kerja karyawan (lihat Catatan 19)	1.006.801.313	1.036.281.806
Perbaikan dan perawatan	784.149.462	961.416.790
Lain-lain	9.038.000	670.378.794
Jumlah	29.193.814.566	22.831.189.883

24. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and welfare
Depreciation (see Note 11)
Insurance
Office supplies
Taxes and licenses
Documents and licenses
General and administrative
Employee benefits (see Note 19)
Repairs and maintenance
Others
Total

25. PENDAPATAN (BEBAN) USAHA LAINNYA

Rincian pendapatan usaha lainnya adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba atas pengalihan tanah	8.602.047.000	-
Rugi selisih kurs	1.429.003.802	(6.357.573.240)
Goodwill negatif	827.289.260	-
Laba (rugi) penjualan aset tetap	(222.936.328)	383.961.879
Lain-lain - bersih	(1.396.568.894)	(480.426.890)
Jumlah	9.238.834.840	(6.454.038.251)

25. OTHER OPERATING INCOME (EXPENSES)

The details of other operating income are as follows:

Gain from transfer of land
Losses on foreign exchange
Negative goodwill
Gain (loss) on sale fixed asset
Miscellaneous – net
Total

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan beberapa transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan pada tingkat harga dan persyaratan umum sebagaimana disepakati bersama.

Rincian saldo yang timbul dari transaksi dengan pihak-pihak berelasi di atas adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Aset		
<u>Piutang usaha</u>		
PT Green Asia Tankliner (GAT)* (lihat Catatan 10)	-	2.100.064.479
<u>Piutang lain-lain</u>		
PT Green Asia Tankliner* (lihat Catatan 10)	-	3.012.650.000
PT Tanks Station Indonesia (TSI) - Entitas ventura bersama	4.037.750.000	
Persentase terhadap jumlah aset	1,09%	1,38%

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular business, have transactions with related parties which are conducted in prices and terms as agreed by those parties.

Details of balances arising from transactions with related parties are as follows:

Assets
<u>Trade receivables</u>
PT Green Asia Tankliner (GAT)* (see Note 10)
<u>Other receivables</u>
PT Green Asia Tankliner* (see Note 10)
PT Tanks Station Indonesia (TSI) - Join Venture
Percentage to total assets

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

26. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Pendapatan

PT Green Asia Tankliner (GAT) *
 dahulu Entitas Asosiasi
 (lihat Catatan 10)

- 6.140.751.400

Revenue

PT Green Asia Tankliner (GAT)
 Previously Associate
 (see Note 10)

Persentase terhadap jumlah pendapatan

- **3,48%**

Percentage to total revenues

*) Pada tahun 2013, GAT merupakan Entitas Asosiasi

*) In 2013, GAT is an Associate Entity

Pada tanggal 31 Desember 2013 piutang usaha dari PT Green Asia Tankliner merupakan piutang atas pendapatan berkaitan dengan kegiatan operasional PT Green Asia Tankliner.

As December 31, 2013 trade receivables from PT Green Asia Tankliner is revenue related to the operational of PT Green Asia Tankliner.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang lain-lain dari PT Green Asia Tankliner merupakan piutang atas pinjaman sementara berkaitan dengan kegiatan operasional PT Green Asia Tankliner.

As December 31, 2013, other receivables from PT Green Asia Tankliner is temporary loan related to the operational of PT Green Asia Tankliner.

Pada tanggal 31 Desember 2013 pendapatan dari PT Green Asia Tankliner merupakan pendapatan yang berkaitan dengan kegiatan operasional PT Green Asia Tankliner.

As December 31, 2013 other receivables from PT Green Asia Tankliner is temporary loan related to the operational of PT Green Asia Tankliner.

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, adalah sebagai berikut:

Total salaries and benefits for the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2013 are as follows:

	2014	2013
Imbalan kerja jangka pendek		
Komisaris	1.211.000.000	1.038.250.000
Direksi	1.846.000.000	1.760.500.000
Imbalan pasca kerja	1.086.804.481	930.174.906
Jumlah	4.143.804.481	3.728.924.906
Persentase saldo terhadap jumlah beban usaha	14,2%	16,3%

Short-term employee benefits
 Commissioners
 Directors
 Post employment benefits

Total

The percentage of balances to total operating expenses

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. LABA BERSIH PER SAHAM

Perhitungan laba bersih per saham dasar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	2014	2013
Laba tahun berjalan yang dapat di atribusikan kepada pemilik entitas induk menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	9.597.813.956	6.256.573.395
Jumlah rata-rata tertimbang saham	1.125.875.000	1.125.875.000
Laba bersih per saham dasar	8,52	5,56

Pada tahun 2013 Perusahaan melakukan kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham (saham bonus) sehingga modal saham menjadi 1.125.875.000 lembar saham. Peningkatan modal saham akibat transaksi ini menyebabkan perhitungan laba bersih per saham dasar untuk seluruh periode sajian disesuaikan secara retrospektif.

27. BASIC EARNINGS PER SHARE

The calculation of basic earnings per share for the years ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

Net income attributable to owners of the parent company based on consolidated statements of comprehensive income
Total weighted average shares

Basic earnings per share

In 2013, the Company capitalized its additional paid-in capital to share capital (bonus share) to its share capital amounted to 1,125,875,000 shares. The increment from this transaction cause the calculation of basic earnings per share for the whole presented period should be adjusted retrospectively.

28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Bina Wahana Petroindo - Meruwap No. 013/BWPM/JKT/LL-JS/OPS-ENG/2012 dalam rangka jasa penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank di TAC Pertamina EP-BWP Meruap, Jambi dengan nilai kontrak sebesar Rp 130.104.067.500. Dengan jangka waktu perjanjian tanggal 3 Maret 2013 – 2 Mei 2016.
- Perusahaan menandatangani Perjanjian Investasi tanggal 12 November 2014 dalam bentuk *Equity Line Credit* dengan Gem Global Yield Fund LLC., SCS. (GEM). Dalam Perjanjian Investasi ini, pihak GEM bersedia memberikan dana kepada Perusahaan dan Perusahaan memiliki opsi untuk meminta pihak GEM untuk menempatkan sebagai saham dalam Perusahaan. Penempatan dilakukan secara bertahap selama 3 (tiga) tahun sebesar 112.587.000 saham dengan maksimum penempatan Rp 180.000.000.000.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- The Company entered into a cooperation agreement with PT Bina Wahana Petroindo - Meruwap No. 013/BWPM/JKT/LL-JS/OPS-ENG/2012 in order to provide of transport services of crude oil by using isotank in TAC Pertamina EP-BWP Meruap, Jambi with contractual value Rp 130,104,067,500. With due date agreement dated March 3, 2013 – May 2, 2016.
- The Company sign an Investment Agreement dated November 12, 2014 in a form of *Equity Line Credit* with Gem Global Yield Fund LLS., SCS. (GEM). In this Investment Agreement, GEM is willing to provide a fund to the Company and the Company has an option to ask GEM to place as shares in the Company. The placement is achieved in stages for 3 (three) years amounted to 112,587,000 shares with maximum placement to Rp 180,000,000,000.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Dengan dilakukannya penerbitan saham baru selama 2 (dua) tahun dengan rencana Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD), maka diperkirakan Perusahaan akan memperoleh sekurang-kurangnya Rp 50.894.053.500 dengan asumsi harga pelaksanaan Rp 452,04 per saham, yang merupakan harga rata-rata penutupan saham Perusahaan selama kurun waktu 25 hari bursa berturut-turut di pasar reguler sebelum Perusahaan melakukan iklan pengumuman pertama mengenai akan dilakukannya pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang mengagendakan PMTHMETD.

Setelah 2 tahun, apabila jumlah saham baru yang diterbitkan belum mencukupi, maka Perusahaan akan menerbitkan kembali saham-saham baru setelah memperoleh persetujuan RUPSLB.

- c. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan Tately N.V., No. TAT-C0130154 tanggal 29 Desember 2013 dalam rangka penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan kapasitas 150 bbls dan nilai kontrak USD 3.550.896 untuk jangka waktu 24 bulan.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama dengan MONTD'OR OIL (TUNGKAL) Ltd., No. SA 14-14-TU tanggal 14 Maret 2014 dalam rangka jasa penyediaan pengangkutan minyak mentah dengan menggunakan isotank dengan nilai kontrak sebesar Rp 20.553.197.931. Dengan jangka waktu perjanjian tanggal 16 November 2013 - 16 November 2014. Perjanjian tersebut telah diubah dengan perjanjian tanggal 10 Oktober 2014 atas perubahan jangka waktu kontrak yang akan berakhir pada 15 November 2015.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

By issuing new shares for 2 (two) years with the plan of Capital Increase without Preemptive Rights (PMTHMETD), it is estimated that the Company will obtain at least Rp 50,894,053,500 with the exercise price of Rp 452.04 per shares, which are the average closing price of the Company's shares over period of 25 consecutive exchange days in a regular market before the Company perform the first announcement advertisement regarding the notification of the Extraordinary General Meetings of the Shareholders (EGMS) that will plan the PMTHMETD.

After 2 years, if the total issued new shares is not sufficient, the Company will issuing addition new shares after having approval from EGMS.

- c. *The Company entered into a cooperation agreement with Tately N.V., No. TAT-C0130154 dated December 29, 2013, in order to provide of transport services of crude oil by using isotank with capacity of 150 bls and contractual value of US\$ 3,550,896 for 24 months.*
- d. *The Company entered into a cooperation agreement with MONTD'OR OIL (TUNGKAL) Ltd., No. SA 14-14-TU dated March 14, 2014, in order to provide of transport services of crude oil with contractual value of Rp 20,553,197,931. Within a period of agreement dated November 16, 2013 - November 16, 2014. The agreement has been amended with agreement dated October 10, 2014, upon changes in the due date of the agreement to November 15, 2015.*

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Berikut ini adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following amount are carrying value and estimated fair value of financial assets and liabilities of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2014 and 2013:

2014			
	Nilai Tercatat / Fair Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	2.378.701.533	2.378.701.533	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	64.184.531.135	64.184.531.135	Trade receivables - third Parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	5.836.257.178	5.836.257.178	Other receivables – third Party
Piutang lain-lain - pihak berelasi	4.037.750.000	4.037.750.000	Other receivable-related Party
Jumlah Aset Keuangan Lancar	76.437.239.846	76.437.239.846	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	241.645.109	Restricted cash in bank
Aset lain-lain	19.735.000	-	Other assets
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	261.380.109	241.645.109	Total Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	76.698.619.955	76.678.884.955	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	70.766.298.034	70.766.298.034	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	1.809.247.116	1.809.247.116	Trade payables – third parties
Utang lain-lain	4.477.000.000	4.477.000.000	Other payables
Beban masih harus dibayar	246.953.217	246.953.217	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long term loans:
Utang bank	19.755.244.254	19.755.244.254	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	556.922.415	556.922.415	Consumer financing
Pinjaman lainnya jangka panjang	14.698.491.600	14.698.491.600	Other short term-loan
Jumlah	112.310.156.636	112.310.156.636	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	65.235.071.400	65.235.071.400	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	301.930.376	301.930.376	Consumer financing
Pinjaman lainnya jangka panjang	7.349.574.171	7.349.574.171	Other long term-loan
Jumlah	72.886.575.947	72.886.575.947	Total
Jumlah Liabilitas Keuangan	185.196.732.583	185.196.732.583	Total Liabilities

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
 Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
 31 Desember 2014 Dan 2013
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
 For The Years Ended
 December 31, 2014 And 2013
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2013		
	Nilai Tercatat / Fair Value	Estimasi Nilai Wajar / Estimated Fair Value	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan bank	3.525.602.164	3.525.602.164	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - pihak ketiga	65.775.705.096	65.775.705.096	Trade receivables - third parties
Piutang usaha - pihak berelasi	2.100.064.479	2.100.064.479	Trade receivables - related party
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.051.930.065	4.051.930.065	Other receivables - third party
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3.012.650.000	3.012.650.000	Other receivables-related party
Jumlah Aset Keuangan Lancar	78.465.951.804	78.465.951.804	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Bank yang dibatasi penggunaannya	355.995.693	355.995.693	Restricted cash in bank
Jumlah Aset Keuangan Tidak Lancar	355.995.693	355.995.693	Total Non-Current Financial Assets
Jumlah Aset Keuangan	78.821.947.497	78.821.947.497	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang bank jangka pendek	62.562.005.173	62.562.005.173	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2.027.986.125	2.027.986.125	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.000.000	2.000.000	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	486.441.092	486.441.092	Accrued expenses
Pinjaman lainnya jangka pendek	33.697.930.000	33.697.930.000	Other short term-loan
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Current portion of long term loans:
Utang bank	12.251.971.911	12.251.971.911	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	471.382.052	471.382.052	Consumer financing payable
Jumlah	111.499.716.353	111.499.716.353	Total
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities net of current portion:
Utang bank	49.704.186.810	49.704.186.810	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	445.053.437	445.053.437	Consumer financing payable
Jumlah	50.149.240.247	50.149.240.247	Total
Jumlah Liabilitas Keuangan	161.648.956.600	161.648.956.600	Total Financial Liabilities

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Metode dan asumsi yang digunakan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk mengestimasi nilai wajar instrumen keuangan adalah sebagai berikut:

- Nilai tercatat dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain telah mendekati nilai wajarnya karena sifat dari transaksi adalah jangka pendek.
- Nilai tercatat utang bank jangka pendek, utang usaha, pinjaman lainnya jangka pendek dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatat karena jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.
- Nilai wajar bank yang dibatasi penggunaannya, hutang bank jangka panjang dan hutang kredit pembiayaan dan pinjaman lainnya jangka panjang diestimasi dengan mendiskontokan nilai sekarang dari arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga pasar yang berlaku.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Manajemen Risiko

Perusahaan dan Entitas Anak terekspos risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas yang timbul dalam kegiatan usahanya. Manajemen secara berkesinambungan memantau proses manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak, untuk memastikan tercapainya keseimbangan yang memadai antara risiko dan pengendalian. Sistem dan kebijakan manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk menyesuaikan dengan perubahan kondisi pasar dan aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak.

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The method and assumptions used by the Company and Subsidiaries to estimate the fair values of financial instruments are as follows:

- *The carrying amounts of cash on hand in banks, trade receivables and other receivables approximate their fair values due to short-term nature of the transactions.*
- *The carrying amounts of short-term bank loans, trade payables, other short term loan and accrued expenses approximate their fair values due to short term nature of transactions.*
- *The fair values of restricted cash in banks, long term bank loans, consumer financing payable and other long-term loan is estimated as the present value of all future cash flows discounted using current market rate.*

The Company and Subsidiaries has no financial assets and financial liabilities which are measured at fair value through profit and loss as at December 31, 2014 and 2013.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Risk Management

The Company and Subsidiaries' are exposed to foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Company and Subsidiaries' risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Company and Subsidiaries' activities.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Pasar

Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut:

	2014	
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent
Aset		
Kas dan setara kas		
Dolar AS	76.283	948.961.692
Dolar Singapura	55	519.253
Piutang usaha		
Dolar AS	220.191	2.739.175.704
Jumlah		3.688.656.649
Liabilitas		
Pinjaman lainnya		
Dolar		
Singapura	2.333.352	21.985.099.213
Utang usaha		
Dolar AS	10.903	135.639.509
Jumlah		22.120.738.722
Liabilitas Moneter – Bersih		18.432.082.073

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi bisnis sebagian dalam Dolar AS dan Dollar Singapura dan oleh karena itu terekspos risiko mata uang asing. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki kebijakan khusus untuk lindung nilai mata uang asing. Namun manajemen senantiasa memantau eksposur valuta asing dan mempertimbangkan risiko lindung nilai valuta asing yang signifikan manakala kebutuhan tersebut timbul.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Market Risk

Foreign currency risk

As of December 31, 2014 and 2013, the Company and Subsidiaries' have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2013		
	Mata Uang Asing (Penuh) / Foreign Currency (Full Amount)	Setara Mata Uang Rupiah / Rupiah Equivalent	
Assets			Assets
Cash on hand and cash in banks			
US Dollar	165.911	2.022.288.803	US Dollar
Singapore Dollar	175	1.688.554	Singapore Dollar
Trade receivables			Trade receivables
US Dollar	175.558	2.139.874.085	US Dollar
Total		4.163.851.442	Total
Liabilities			Liabilities
Other loan			Other loan
Singapore Dollar	3.500.000	33.697.930.000	Singapore Dollar
Trade payables			Trade payables
US Dollar	48.262	588.262.958	US Dollar
Total		34.286.192.958	Total
Monetary Liabilities – Net		30.122.341.516	Monetary Liabilities – Net

The Company and Subsidiaries transact businesses in US Dollar and Singapore Dollar and therefore is exposed to foreign exchange risk. The Company and Subsidiaries do not have a foreign currency hedging policy. However management monitors foreign exchange exposure and will consider hedging significant foreign exchange risk should the need arises.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko Pasar (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menjelaskan sensitivitas Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan kurs Rupiah terhadap mata uang asing. Tingkat sensitivitas di bawah ini merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi atas nilai kurs valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup akun-akun moneter dalam mata uang asing.

Tabel di bawah juga menggambarkan dampak terhadap laba setelah pajak dan ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak ketika mata uang di atas mengalami penguatan dalam besaran persentase tertentu terhadap Rupiah, di mana semua variabel lain dianggap konstan. Perubahan dalam persentase yang sama dari melemahnya mata uang di atas terhadap Rupiah, akan memberikan dampak yang sama namun dalam arah yang berlawanan terhadap laba dan ekuitas.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

a. Market Risk (continued)

Foreign currency risk (continued)

The following table details the Company and Subsidiaries sensitivity to changes in Rupiah against the foreign currencies. The sensitivity rate below represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

This table also indicates the effect after tax in profit and equity of the Company and Subsidiaries wherein the above currencies strengthen at a certain percentage against the Rupiah, with all other variables held constant. For the same percentage of weakening of the above currencies against the Rupiah, there would be an equal and opposite impact on profit and equity.

2014

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	2,64%	70.466.095	70.466.095	US Dollar
Dolar Singapura	1,96%	(322.760.976)	(322.760.976)	Singapore Dollar

2013

	Tingkat Sensitivitas / Sensitivity Rate	Dampak pada / Effect on		
		Laba atau rugi / Profit or loss	Ekuitas / Equity	
Dolar AS	7,12%	190.903.376	190.903.376	US Dollar
Dolar Singapura	6,96%	(1.758.508.402)	(1.758.508.402)	Singapore Dollar

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko bahwa pihak lain tidak dapat memenuhi kewajiban atas suatu instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan seraya meminimalkan kerugian yang timbul atas eksposur peningkatan risiko kredit. Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi penjualan hanya dengan pihak ketiga yang memiliki nama baik dan terpercaya. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur bahwa seluruh pelanggan yang akan melakukan transaksi penjualan secara kredit harus melalui proses verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan untuk memastikan bahwa eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit macet tidak signifikan.

Eksposur maksimum untuk risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari setiap jenis aset keuangan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki jaminan secara khusus atas aset keuangan tersebut.

Pada 31 Desember 2014 dan 2013, kualitas kredit setiap kelas dari aset keuangan berdasarkan penilaian Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit Risk (continued)

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Company and Subsidiaries' objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Company and Subsidiaries' trade only with recognized and creditworthy third parties. It is the Company and Subsidiaries policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that the Company and Subsidiaries' exposure to bad debts is not significant.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statements of financial position. the Company and Subsidiaries do not hold any collateral as security.

As of December 31, 2014 and 2013, the credit quality per class of financial assets based on the Company and Subsidiaries rating is as follows:

2014						
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan / Past due but not impaired	Penghapusan / Impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	2.378.701.533	-	-	-	2.378.701.533	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	34.697.433.478	29.928.798.290	-	441.700.633	64.184.531.135	Trade receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	5.836.257.178	-	-	-	5.836.257.178	Other receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak berelasi	4.037.750.000	-	-	-	4.037.750.000	Other receivables – related parties
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	-	-	-	241.645.109	Restricted cash in bank
Aset lainnya	19.735.000	-	-	-	19.735.000	
Jumlah	47.211.522.298	29.928.798.290	-	441.700.633	76.698.619.955	Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Kredit (lanjutan)

	2013					
	Tidak jatuh tempo atau penurunan nilai / Neither past due nor impaired	Jatuh tempo tapi tidak dihapuskan / Past due but not impaired	Penghapusan / Impaired	Pencadangan / Allowance	Jumlah / Total	
Kas dan bank	3.525.602.164	-	-	-	3.525.602.164	Cash on hand and in banks
Piutang usaha – pihak ketiga	27.190.052.402	39.208.253.061	-	622.600.367	67.020.905.830	Trade receivables – third parties
Piutang usaha – pihak berelasi	-	2.100.064.479	-	-	2.100.064.479	Trade receivables – related parties
Piutang lain-lain – pihak ketiga	4.051.930.065	-	-	-	4.051.930.065	Other receivables – third parties
Piutang lain-lain – pihak berelasi	3.012.650.000	-	-	-	3.012.650.000	Other receivables – related parties
Bank yang dibatasi penggunaannya	355.995.693	-	-	-	355.995.693	Restricted cash in bank
Jumlah	38.136.230.324	41.308.317.540	-	622.600.367	80.067.148.231	Total

Piutang usaha dan lain-lain yang belum jatuh tempo atau dihapuskan berasal dari debitor yang melakukan pembayaran tepat waktu. Kas dan bank ditempatkan pada lembaga keuangan yang resmi dan memiliki reputasi baik.

c. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangannya akibat kekurangan dana. Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak atas risiko likuiditas pada umumnya timbul dari ketidaksesuaian profil jatuh tempo antara aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013.

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

b. Credit Risk (continued)

Trade and other receivables that are neither past due nor impaired are with creditworthy debtors with good payment record with the Company and Subsidiaries. Cash on hand and in banks and restricted cash in banks are placed with reputable financial institutions.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company and Subsidiaries will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Company and Subsidiaries exposure to liquidity risk arises primarily from mismatches of the maturities of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the maturity profile of the Company and Subsidiaries financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2014 and 2013.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. KEBIJAKAN DAN TUJUAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Likuiditas (lanjutan)

30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Risk Management (continued)

c. Liquidity Risk (continued)

	2014					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	70.766.298.034	-	-	-	70.766.298.034	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	1.809.247.116	-	-	-	1.809.247.116	Trade payables – third parties
Beban masih harus dibayar	246.953.217	-	-	-	246.953.217	Accrued expense
Utang lain-lain	4.477.000.000	-	-	-	4.477.000.000	
Pinjaman lainnya jangka panjang	14.698.491.600	7.349.574.171	-	-	22.048.065.771	Other long-term loan
Utang kredit pembiayaan	556.933.415	301.930.376	-	-	858.863.791	Consumer financing payable
Utang bank jangka panjang	19.755.244.154	20.267.187.044	44.967.884.356	-	84.990.315.554	Bank loan - long term
Jumlah	112.310.167.536	27.918.691.591	44.967.884.356	-	185.196.743.483	Total

	2013					
	Kurang dari 1 tahun / Less than 1 year	1 sampai 2 tahun / 1 to 2 years	Lebih dari 2 tahun / More than 2 years	Bunga dan Provisi / Interest and Provision	Jumlah / Total	
Utang bank jangka pendek	62.562.005.173	-	-	-	62.562.005.173	Short-term bank loan
Utang usaha – pihak ketiga	2.027.986.125	-	-	-	2.027.986.125	Trade payables – third parties
Beban masih harus dibayar	486.441.091	-	-	-	486.441.091	Accrued expense
Utang lain-lain	2.000.000	-	-	-	2.000.00	Other short-term loan
Pinjaman lainnya jangka panjang	33.697.930.000	-	-	-	33.697.930.000	Payable loans
Utang kredit pembiayaan	471.382.052	445.053.437	-	-	916.435.489	Consumer financing payable
Utang bank jangka panjang	12.251.971.911	-	49.704.186.810	-	61.956.158.721	Bank loan - long term
Jumlah	111.499.716.352	445.053.437	49.704.186.810	-	161.646.958.599	Total

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

31. NON-CASH TRANSACTION

Non-cash transaction for the year ended December 31, 2014 and 2013 are as follows:

	2014	2013	
Tambahan informasi arus kas			Supplemental cash flow information
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas			Not affecting cash flows activities
Reklasifikasi dari uang muka ke kendaraan (lihat Catatan 10)	21.552.391.171	27.398.697.597	Reclassification from advances to vehicles (see Notes 10)
Perolehan investasi ke Entitas Ventura Bersama melalui pengalihan tanah	9.000.000.000	-	Acquisition of investment in Joint Venture through transfer of land (see Note 10)
Penambahan investasi ke Entitas Anak melalui utang lain-lain	4.375.000.000	-	Additional investments in Subsidiaries through other payables
Perolehan investasi ke Entitas Anak melalui konversi piutang lain-lain - pihak berelasi	3.000.000.000	-	Acquisition of investment in Subsidiary through conversion of other receivable-related party
Perolehan aset tetap melalui hutang kredit pembiayaan (lihat Catatan 10)	704.000.000	765.200.000	Acquisition of fixed assets through consumer finance payables (see Note 10)
Penambahan aset tetap melalui revaluasi (lihat Catatan 10)	-	21.952.380.473	Addition of fixed assets through revaluation (see Notes 10)
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	-	22.517.500.000	Capitalization of additional in capital to capital share

32. PENERBITAN REVISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi yang akan berlaku efektif atas laporan keuangan untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 sebagai berikut:

PSAK No. 1 (Revisi 2013) tentang "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK No. 4 (Revisi 2013) tentang "Laporan Keuangan Tersendiri"

PSAK No. 15 (Revisi 2013) tentang "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

PSAK No. 24 (Revisi 2013) tentang "Imbalan Kerja"

PSAK No. 46 (Revisi 2014) tentang "Pajak Penghasilan"

PSAK No. 48 (Revisi 2014) tentang "Penurunan Nilai Aset"

32. REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

DSAK-IAI has issued the following new or revised financial accounting standards which will be applicable to financial statements with annual periods beginning on or after January 1, 2015:

PSAK No. 1 (Revised 2013) on "Presentation of Financial Statements"

PSAK No. 4 (Revised 2013) on "Separate Financial Statements"

PSAK No. 15 (Revised 2013) on "Investments in Associates and Joint Ventures"

PSAK No. 24 (Revised 2013) on "Employee Benefits"

PSAK No. 46 (Revised 2014) on "Income Tax"

PSAK No. 48 (Revised 2014) on "Impairment of Assets"

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENERBITAN REVISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

PSAK No. 50 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK No. 55 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK No. 60 (Revisi 2014) tentang "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK No. 65 tentang "Laporan Keuangan Konsolidasian"

PSAK No. 66 tentang "Pengaturan Bersama"

PSAK No. 67 tentang "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

PSAK No. 68 tentang "Pengukuran Nilai Wajar"

ISAK No. 26 tentang "Pengukuran Kembali Derivatif Melekat"

Perusahaan masih mengevaluasi dampak dari penerbitan standar akuntansi keuangan baru ataupun revisi di atas dan belum dapat menentukan dampak yang timbul terkait dengan hal tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

32. REVISED FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

PSAK No. 50 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Presentation"

PSAK No. 55 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Recognition and Measurement"

PSAK No. 60 (Revised 2014) on "Financial Instruments: Disclosures"

PSAK No. 65 on "Consolidated Financial Statements"

PSAK No. 66 on "Joint Arrangements"

PSAK No. 67 on "Disclosure of Interests in Other Entities"

PSAK No. 68 on "Fair Value Measurement"

ISAK No. 26 on "Remeasurement of Embedded Derivatives"

The Group is still evaluating the effects of those new or revised financial accounting standards and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	1.254.970.694	1.653.068.308	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - bersih			Trade receivables - net
Pihak ketiga	58.301.299.889	64.426.055.323	Third parties
Pihak berelasi	11.605.128.363	1.147.632.521	Related parties
Piutang lain-lain			Other receivables
Pihak ketiga	2.399.434.517	1.229.694.719	Third parties
Pihak berelasi	36.687.904.524	21.228.001.892	Related parties
Persediaan	4.930.091.686	3.335.136.752	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	4.849.737.148	7.107.098.466	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	2.778.601.810	2.935.585.089	Prepaid tax
Jumlah Aset Lancar	122.807.168.631	103.062.273.070	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	585.410.243	1.193.990.528	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	220.146.178.819	227.102.389.035	Fixed assets - net
Uang muka investasi	11.852.500.000	-	Advance on investment
Penyertaan saham	38.725.000.000	38.725.000.000	Investments in shares
Bank yang dibatasi penggunaannya	241.645.109	333.080.693	Restricted cash in bank
Jumlah Aset Tidak Lancar	271.550.734.171	267.354.460.256	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	394.357.902.802	370.416.733.326	TOTAL ASSETS

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH			LIABILITIES AND EQUITY - NET
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	70.766.298.034	62.562.005.173	Short term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	1.621.713.162	2.027.986.120	Third parties
Pihak berelasi	9.461.605.978	1.935.700.000	Related parties
Utang pajak	1.938.364.291	333.216.388	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	151.759.217	451.441.091	Accrued expenses
Utang lain-lain			Other payables
Pihak ketiga	-	494.612.716	third parties
Pihak berelasi	807.280.279	1.889.939.098	related parties
Pinjaman lainnya jangka pendek	-	33.697.930.000	Other short term loan
Liabilitas jangka panjang – bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Current portion of long term loans:
Utang bank	16.737.550.038	12.251.971.911	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	556.922.415	471.382.052	Consumer financing payable
Pinjaman lainnya jangka panjang	14.698.491.600	-	Other long-term loan
Jumlah Liabilitas Lancar	118.629.924.112	116.116.184.549	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long term liabilities net of current portion:
Utang bank	55.869.775.119	49.704.186.810	Bank loans
Utang kredit pembiayaan	301.930.376	445.053.437	Consumer financing payable
Pinjaman lainnya jangka panjang	7.349.574.171	-	Other long term loan
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan	5.824.929.194	4.935.692.213	Estimated liabilities for employees' benefits
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	69.346.208.860	55.084.932.460	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	187.976.132.972	171.201.117.009	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk:			Equity Attributable to the Owners of the Parent:
Modal saham			Share capital
Nilai nominal per lembar Rp 100			Rp 100 par value per share
Modal dasar - 2.650.000.000 saham			Authorized - 2,650,000,000
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.125.875.000 saham	112.587.500.000	112.587.500.000	Issued and fully paid - 1,125,875,000 shares
Tambahan modal disetor	3.296.380.414	3.296.380.414	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi - bersih	12.644.205.599	13.671.619.418	Surplus revaluation – net
Saldo laba			Retained earnings
Yang telah ditentukan penggunaannya	2.298.427.877	1.298.427.877	Appropriated
Yang belum ditentukan penggunaannya	75.372.342.815	68.361.688.608	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS - BERSIH	206.381.769.830	199.215.616.317	TOTAL EQUITY - NET
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS - BERSIH	394.357.902.802	370.416.733.326	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY - NET

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
PENDAPATAN BERSIH	146.388.354.093	173.181.244.550	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(94.848.330.600)	(127.814.497.646)	COST OF REVENUE
LABA KOTOR	51.540.023.493	45.366.746.904	GROSS PROFIT
Beban usaha	(27.305.679.899)	(22.015.061.750)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	15.686.119	2.909.618.400	Finance income
Beban keuangan	(20.365.797.531)	(12.441.271.477)	Finance cost
Pendapatan (beban) usaha Lainnya - bersih	7.925.325.614	(6.859.675.355)	Other operating income (expense) - net
MANFAAT (BEBAN) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11.809.557.796	6.960.356.722	INCOME BEFORE TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(916.150.250)	(2.026.404.000)	Current
Tangguhan	(608.580.285)	155.598.123	Deferred
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	10.284.827.261	5.089.550.845	NET INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Surplus revaluasi	-	21.952.380.473	Revaluation surplus
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	10.284.827.261	27.041.931.318	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR CURRENT YEAR

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Tambahan / Additional Information
PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

				Saldo Laba / Retained Earnings			
	Modal Saham / Share Capital	Tambahan Modal Disetor / Additional Paid-in Capital	Surplus Revaluasi - Bersih / Revaluation Surplus – Net	Telah Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated	Jumlah Ekuitas / Total Equity	
Saldo 1 Januari 2013	90.070.000.000	25.813.880.414	48.689.248.770	298.427.877	10.004.227.937	174.875.784.998	Balance as of January 1, 2013
Jumlah laba komprehensif tahun 2013	-	-	21.952.380.473	-	5.089.550.845	27.041.931.318	Total comprehensive income in 2013
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(56.970.009.825)	-	56.970.009.825	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Pencadangan saldo laba	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriated retained Earnings
Kapitalisasi tambahan modal disetor ke modal saham	22.517.500.000	(22.517.500.000)	-	-	-	-	Capitalization of additional paid in capital to share capital
Deviden kas	-	-	-	-	(2.702.100.000)	(2.702.100.000)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2013	112.587.500.000	3.296.380.414	13.671.619.418	1.298.427.877	68.361.688.607	199.215.616.316	Balance as of December 31, 2013
Jumlah laba komprehensif tahun 2014	-	-	-	-	10.284.827.261	10.284.827.261	Total comprehensive income in 2013
Reklasifikasi surplus revaluasi ke saldo laba	-	-	(1.027.413.819)	-	1.027.413.819	-	Reclassification of revaluation surplus to retained earnings
Pencadangan saldo laba	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	Appropriated retained Earnings
Deviden kas	-	-	-	-	(3.118.673.750)	(3.118.673.749)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2014	112.587.500.000	3.296.380.414	12.644.205.599	2.298.427.877	75.555.255.937	206.381.769.828	Balance as of December 31, 2014

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2014	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	141.980.885.656	142.109.372.737	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok, pegawai dan untuk beban operasi lainnya	(97.699.274.288)	(143.456.256.299)	Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	44.281.611.368	(1.346.883.562)	Cash flows generated from operations
Penerimaan bunga	12.897.217	2.909.618.400	Receipts from interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(972.105.347)	(1.968.599.119)	Payment of corporate income tax
Pembayaran untuk beban keuangan	(20.363.008.629)	(12.074.830.387)	Payment for finance costs
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	22.959.394.609	(12.480.694.668)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Penambahan investasi ke entitas anak	-	(34.000.000.000)	Addition in investment in subsidiary
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(19.400.471.280)	(3.308.234.363)	Increase in advances for purchase of fixed assets
Perolehan aset tetap	(7.691.572.364)	(42.709.303.888)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	3.880.713.124	2.819.787.500	Proceeds from sale of fixed assets
Penambahan piutang pihak berelasi	(3.875.603.472)	23.470.689.130	Increase due from related parties
Kenaikan bank yang dibatasi penggunaannya	91.435.584	(91.435.583)	Increase in restricted cash in bank
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(26.995.498.408)	(53.818.497.204)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FOR FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari hutang pihak berelasi	312.667.563	134.551.814	Proceeds from due to related party
Utang bank jangka pendek			Short-term bank loans
Penambahan	205.820.311.197	35.955.172.175	Proceeds
Pembayaran	(197.616.018.336)	(825.231.673)	Payments
Utang bank jangka panjang			Long-term bank loans
Penambahan	24.430.993.051	40.620.917.314	Proceeds
Pembayaran	(13.779.826.615)	(3.449.504.236)	Payments
Pembayaran hutang kredit pembiayaan	(761.582.697)	(403.614.139)	Payments of consumer financing payable
Pembayaran deviden	(3.118.673.749)	(2.702.100.000)	Payment of dividend
Pembayaran hutang pinjaman lainnya jangka pendek		(3.450.020.462)	Payment of short – term loan short – term
Pembayaran hutang pinjaman lainnya jangka panjang	(11.649.864.229)	-	Payment of short – term loan long – term
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	3.638.006.185	65.880.170.793	Net Cash Provided from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(398.097.614)	(419.021.079)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND CASH IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	1.653.068.308	2.072.089.387	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	1.254.970.694	1.653.068.308	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF YEAR

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Entitas Induk Saja)
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2014 Dan 2013
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIDOMULYO SELARAS Tbk
(Parent Only)
STATEMENTS OF CASH FLOWS (continued)
For The Years Ended
December 31, 2014 And 2013
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2013	2012	
Informasi tambahan arus kas:			Supplemental cash flows information:
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui hutang kredit pembiayaan	-	765.200.000	Acquisition of fixed assets through consumer financing payable
Reklasifikasi dari aset lain-lain ke kendaraan	-	-	Reclassification from other assets to vehicles
Penambahan aset tetap melalui revaluasi	-	21.952.380.473	Addition of fixed assets through revaluation
Reklasifikasi dari uang muka ke kendaraan	-	27.398.697.597	Reclassification from advances to vehicles
Kapitalisasi agio saham ke modal saham	-	22.517.500.000	Capitalization of additional in capital to capital share

INVESTASI**INVESTMENT**

Berdasarkan PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", jika entitas induk menyusun laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan, maka entitas induk tersebut mencatat investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas pada entitas asosiasi pada:

- Biaya perolehan atau,
- Sesuai PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"

Perusahaan memilih menggunakan biaya perolehan untuk mencatat investasi pada Entitas Anak. Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, investasi pada Entitas Anak sebagai berikut:

Based on PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements", if the parent entity preparing separate financial statements as an additional information, the parent entity noted investment in subsidiary, controlled entities associate at:

- the cost; or
- As PSAK 55 (revised 2011) "Financial Instrument: Recognition and Measurement"

The Company chose to use cost to record investment to subsidiary. At December 31, 2014 and 2013, Investment at subsidiary as follows:

Entitas Anak / Subsidiary	Bidang Usaha / Line of Business	Tahun Beroperasi Komersial / Year of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Aset (dalam ribuan rupiah) / Total Assets (in thousand rupiah)	
				2014	2013
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership					
PT Sidomulyo Logistik	Jasa pengangkutan/ Freight forwarding	2001	99,9%	93.886.326	62.755.045
PT Anugrah Roda Kencana	Penjualan sparepart truk/ Selling of truck spareparts	2012	90,0%	2.140.804	2.142.969
Kepemilikan Tidak Langsung / Indirect Ownership					
PT Central Resik Banten	Penyimpanan dan cuci isotank / Warehouse and washing isotank	Jakarta	2012	37.271.165	37.273.027
PT Green Asia Tankliner	Sewa pemeliharaan isotank / Rental and maintenance isotank	Jakarta	2011	58.431.837	28.939.190

